



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
HALAL TERHADAP KENYAMANAN PEDAGANG SEKITAR  
OBJEK WISATA AEK MILAS HUTA RAJA KABUPATEN  
MANDAILING NATAL DALAM PRESPEKTIF EKONOMI  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Hukum  
Guna Melengkapi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**WARDIATUN NAIMAH****11820524928**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023 M/ 1444 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Objek Wisata Aek Milas Hutaraja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh :

Nama : Wardiatun Naimah  
Nim : 11820524928  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

  
Dr. Jenita, SE., MM  
NIP.196501262014112001

Pembimbing II

  
Muslim, S.Ag, SH, M.Hum  
NIP.197205052014111002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wardiatun Naimah

: 11820524928

Tempat/ Tgl. Lahir : Huta Raja/01 Maret 1999

: Syariah dan Hukum

: Ekonomi Syariah

: ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA PARIWISATA AEK MILAS HUTA RAJA DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan



Wardiatun Naimah

NIM : 11820524928

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN

Skripsi dengan judul "Analisi Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Hutaraja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Perpektif Ekonomi Syariah"

yang ditulis oleh

Nama : Wardiatun Naimah

Nim : 11820524928

Program study : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Waktu : 08 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan Permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeti Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr.hj. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris

Zila Afwa Ajidin S.E.,M.A

Penguji I

Syamsulrizal, S.E., M.Sc.Ak

Penguji II

Wali Syaputra, S.E.,Ak.,M.A

Mengetahui :

Kabag T.U

Fakultas Syariah dan Hukum

Azmiati S.Ag.,M.si

NIP.19721210 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisi Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Hutaraja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Perpektif Ekonomi Syariah" yang ditulis oleh

Nama : Wardiatun Naimah

Nim : 11820524928

Program study : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 14 November 2023

Waktu : 08 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan Permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeti Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr.hj. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris

Zila Afwa Ajidin S.E.,M.A

Penguji I

Syamsulrizal, S.E., M.Sc.Ak

Penguji II

Wall Syaputra, S.E.,Ak.,M.A

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Sulkipli M.Ag

NIP 19741006200501100



UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

**SAYA YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI**

**NAMA** : Wardiatun Naimah  
**NIM** : 11820524928  
**PRODI** : Ekonomi Syariah  
**NO HP** : 082256150398

**MENYATAKAN DENGAN INI BAHWA:**

1. Menyelesaikan Setoran Ayat Jus 30 Dengan PA Dan DitandaTangani Asli Oleh Pembimbing Akademik.
2. Blangko Nilai Asli Dari Dosen Pembimbing.
3. Mengisi KRS Skripsi pada Semester ini.
4. Lulus Komprehensif.
5. Nilai Sudah Lengkap Di Iraise, dan LULUS Semua Nilai.
6. Semua Dokumen Yang Saya Serahkan ASLI.
7. Bersedia untuk tidak ikut di ujiaskan munaqasyah apabila poin 1, 2, 3, 4, 5 tidak sesuai dengan syarat yang diminta/tidak lulus.

Pekanbaru, 26 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Wardiatun Naimah  
NIM. 11820524928

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Judul skripsi ini, “**Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Prspektif Ekonomi Syariah**”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja, banyaknya pengunjung yang datang untuk berkunjung ke lokasi pemandian Aek Milas Huta Raja apakah berdampak pada kenyamanan Masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja dan dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan masyarakat sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang berlokasi di Desa Huta Raja kabupaten Mandailing Natal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 pedagang, dari populasi yang ada maka penulis menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kuantitatif pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan pariwisata halal memberikan pengaruh sebesar 44.9% terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja, sedangkan sisanya sebesar 55.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil regresi linier sederhana menyatakan setiap terjadinya penambahan 1% pada pengembangan pariwisata halal maka akan meningkatkan kenyamanan sebesar 0,591%. Pengembangan wisata halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kenyamanan pedagang sekitar. Terbukti nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.418 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,688 yang berarti bahwa pengembangan pariwisata halal berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja.

Kata kunci: Pengembangan Pariwisata Halal, kenyamanan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Lakukan segala sesuatu cukup pada kemampuanmu jangan memaksa sempurna hanya untuk disanjung, karena kesempurnaan hanya milik ALLAH.*

*Cintai apa yang kita lakukan, itu akan secara alami menciptakan hasil yang baik  
Ingat kamu dilahirkan untuk menjadi nyata bukan untuk menjadi sempurna”.*

*(wardiatun naimah)*

*“angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”.*

*(Ali bin Abi Thalib)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah Swt, dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tidak lupa diarturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kenistaan dan kebodohan kealam yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan yaitu Islam yang kita miliki sampai sekarang ini.

Penulisan Skripsi dengan judul: **“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Prespektif Ekonomi Syariah”**, dimaksud untuk melengkapkan tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan do’a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Abdul Gani dan Ibunda Murni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan selalu memberi kasih sayang sehingga sampai pada perguruan tinggi saat ini, dan yang tersayang Kakak, Abang dan Adik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis, Siti Aisyah, Aminah Hannum, Jamilatunnur, Siti Marlana, Lukmanul Hakim, dan Nabila Angraini, serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pada Suami tercinta Ahmad Faisal Lubis dan Anak tercinta Nadiya Aminah Lubis yang telah memberi dukungan penuh serta motivasi dan juga memberi kasih sayang dan doa yang dipanjatkan sehingga sampai pada perguruan tinggi dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajb, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Bapak Dr. H. Zulkifli M.Ag beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Erman, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Nurwahid, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan saran dan motivasi yang sangat luar biasa.
5. Ibu Dr. Jenita, SE., MM dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan ide dan saran serta selalu sabar meluangkan waktunya kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini dan kepada bapak Muslim, S. Ag, SH, M.Hum



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku pembimbing II yang telah memberi motivasi dan juga kemudahan dalam menyusun skripsi ini.

6. Ibu Madonna Khairunnisa, SE.I., M.E.Sy. selaku Penasehat Akademik yang memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi penulis dalam masa perkuliahan.
7. Bapak/Ibu para dosen serta staf Fakultas Syariah dan Hukum.
8. Kepala desa dan seluruh staff desa Huta Raja Kayu Laut, yang memberikan kesempatan dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu para pedagang, yang telah sudi memberikan data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pimpinan serta karyawan perpustakaan UIN SUSKA RIAU, perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Pustaka Wilayah Riau.
11. Terimakasih kepada Abang saya Lukmanul Hakim Lubis dan istri Nurul Fatma yang telah memberi dukungan motivasi dan menjadi keluarga di Pekanbaru serta menjaga anak saya selama dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Bere saya Riska Nasution, Teman-teman saya Nisyan Alfiah, Reski, Siti Khodijah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman penulis di jurusan Ekonomi Syariah terkhususkan semua anggota kelas Ekonomi Syariah B angkatan 2018 terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama Bapak/Ibu, Saudara/I, dan rekan-rekan sekalian dibalas oleh Allah Swt, dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, akhirnya, terkandung harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Kepada Allah Swt penulis menyerahkan diri dan mohon pertolongan.

Pekanbaru, 3 September 2023  
Penulis

**WARDIATUN NAIMAH**  
**NIM : 11820524928**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	12
C. Rumus Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>15</b>
A. Halal .....	15
B. Pariwisata Halal .....	19
C. Kenyamanan .....	39
D. Penelitian Terdahulu .....	49
E. Kerangka Pemikiran.....	54
F. Hipotesis Penelitian.....	55
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Subjek Dan Objek .....	57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

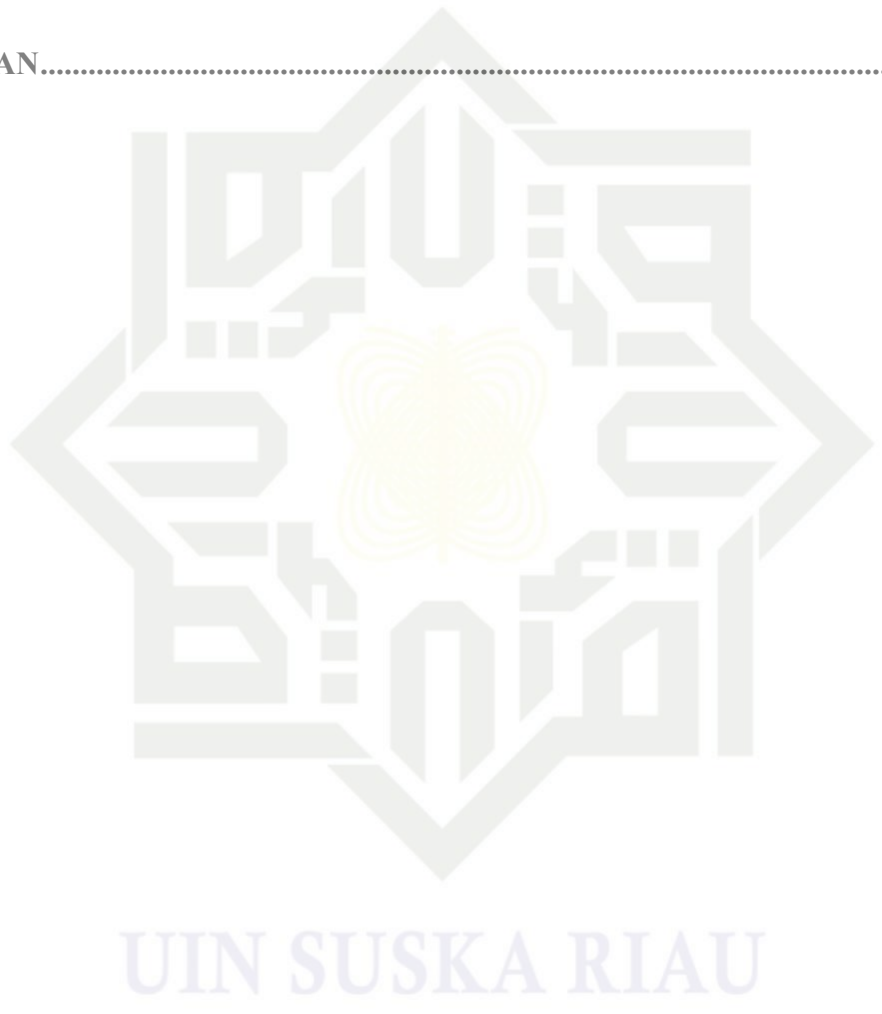
C. Lokasi Penelitian.....	58
D. Populasi Dan Sampel .....	58
E. Sumber Data.....	59
F. Metode Pengumpulan Data.....	60
G. Operasional Variabel.....	62
H. Teknik Analisis Data.....	63

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....70**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	70
B. Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal .....	72
1. Karakteristik Responden.....	72
2. Uji Kualitas Data.....	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	76
4. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	78
5. Uji Hipotesis .....	79
6. Pembahasan.....	81
C. Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	82

**BAB V PENUTUP.....87**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar Us \$) 2017-2021 .....	5
Tabel 1.2 Pendapatan Pedagang Pada Pariwisata Aek Milas Huta Raja .....	12
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	62
Tabel 3.2 Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert.....	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan .....	73
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Usaha .....	74
Table 4.6 Hasil Uji Validitas X Dan Y .....	75
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reabilitas .....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov .....	77
Tabel 4.9 Uji Linierlitas .....	77
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji-t .....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Disamping itu Indonesia juga dikenal sebagai Negara majemuk yang kaya akan keragaman suku, budaya, agama maupun sejarah. Kekayaan alam dan keragaman bangsa Indonesia memiliki potensi untuk membangun pariwisata supaya lebih menarik dimata Dunia. Oleh karena itu, Pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali dan membuat kebijakan untuk pengembangan pariwisata. Sehingga mendorong kesadaran masyarakat untuk menggali potensi yang ada dan membangun desa ataupun Kota dilingkungan masing-masing. Indonesia memiliki anugerah sebagai Negara dengan potensi alam yang memikat. Karakter budaya masyarakat dari sabang sampai merauke juga menjadi daya Tarik yng memikau bagi pelancong dari Negara-negara lain. Faktor ini kerap menjadi daya jual pariwisata Indonesia dumata dunia. Sadar akan potesi ini pemerintah memberikan perhatian besar.<sup>1</sup>

Pariwisata telah menjadi *trend* kehidupan manusia modern, karena aktivitas manusia ini memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar memenuhi

---

<sup>1</sup> Ade Syafitri, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, (UIN Sumatera utara: Skripsi, 2020), h. 1.

kebutuhan untuk bersenang-senang untuk menikmati perjalanan namun aktivitas ini banyak menimbulkan aktivitas seni dan budaya. Pariwisata memiliki dampak yang luas membangun dalam pembangunan ekonomi sosial dan budaya, kegiatan pendidikan, kegiatan agama, olahraga, kegiatan ilmiah bahkan telah menjadi ilmu tersendiri. Pariwisata menjadi program pribadi ketika orang melakukan perjalanan untuk menikmati perjalanan ke suatu wilayah destinasi, pariwisata telah menjadi bidang kajian tersendiri terutama dalam aspek ekonomi, karena memiliki dampak ekonomi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat.<sup>2</sup>

Kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara, melalui peningkatan devisa kesempatan usaha dan kesempatan kerja, sehingga dalam pembinaan perlu dilaksanakan secara lebih optimal agar dapat memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan sektor kepariwisataan adalah kegiatan yang bersipat multi dimensi dan multi disiplin serta sudah menjadi kebutuhan dasar setiap manusia. Saat ini kepariwisataan masih dalam taraf perkembangan dan kedepan akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia itu sendiri, bahkan selain dapat mendorong usaha pariwisata juga usaha terkait akan ikut berkembang.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Arjana Bagus Gusti, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, cet: 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1-2.

<sup>3</sup> Warman Andri dan Muljadi, *Kepariwisataan dan Perjalanan*, cet: ke-5 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 340.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata pada dasarnya merupakan aktivitas yang berupa pelayanan atas produk yang dihasilkan oleh industry pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan.<sup>4</sup> Sedangkan Islam mengartikan pariwisata adalah rihlah yang berartikan berpindah dari satu tempat menuju tempat lain, rihlah yang bernilai ibadah sangatlah dianjurkan, seperti bersilatullahi, mencari nafkah, beribadah haji, untuk belajar serta taqarrub kepada Allah Subhananahu Wata'ala. Tidak hanya untuk dunia bahkan juga keilahian, seperti menambah kecintaan pada Allah dan juga sesama insan.<sup>5</sup>

Pariwisata halal itu sendiri ialah mengacu pada penyediaan produk dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim untuk memfasilitasi beribadah dan persyaratan lainnya sebagaimana Islam juga mendorong memenuhi tujuan lainnya seperti rekreasi untuk belajar hal baru dan juga menghargai keagungan ciptaan tuhan sebagaimana di sebutkan dalam QS. Suroh An-Nisa (4): 100.<sup>6</sup>

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاعًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Siapa yang berhijrah di jalan Allah niscaya akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang banyak dan kelapangan (rezeki dan

<sup>4</sup> *Ibit*, h. 8.

<sup>5</sup> Auliyaur Rahman, Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Wisata Makam Sunan Drajat Lamongan, *Jurnal Ekonomi Teori Dan Terapan*, Volume 3, No. 2, Universitas Airlangga, 2016, h. 114.

<sup>6</sup> Departeen Agama RI, *Al-Qu'ran dan terjemahannya*, (Bandung, Sygma Exagrafika, 2009), h. 94.

hidup). Siapa yang keluar dari rumahnya untuk berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian meninggal (sebelum sampai ke tempat tujuan), sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Fenomena pariwisata, dalam arti sempit merupakan suatu kenikmatan perjalanan dalam bentuk kunjungan sebagai salah satu kunjungan, sedangkan dalam arti luas adalah sebagai macam dorongan yang mempunyai pengaruh besar pada sendi-sendi kehidupan orang dan masyarakat, antara lain bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan hidup. Pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan pariwisata yang memiliki sifat positif perlu dikembangkan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, tetapi apabila pengaruh pada hal-hal yang bersifat negatif bagi masyarakat sedapat mungkin dihindari, dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali. Kedua pengaruh tersebut selalu ada dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Motivasi atau dorongan masyarakat, sehingga permintaan produk jasa pariwisata tersebut akan dapat meningkat apabila terjadi peningkatan jumlah orang yang melakukan perjalanan. Pada saat ini, terdapat kecenderungan untuk melihat pariwisata sebagai suatu aktivitas yang wajar dan akan diikuti pula adanya pemenuhan permintaan produk jasa pariwisata perjalanan tidak saja dilihat sebagai suatu fenomena untuk pemenuhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan biasa, tetapi pariwisata juga sebagai fenomena perjalanan yang sudah menjadi kebutuhan pokok manusia dalam kehidupannya.<sup>7</sup>

Dengan meningkatnya peradaban manusia, Dorongan untuk melakukan perjalanan semakin kuat, kebutuhan yang harus dipenuhi semakin kompleks, di mana pada saat ini kegiatan perjalanan khususnya perjalanan wisata yang merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk dapat dipenuhi, terutama bagi penduduk dari negara-negara yang telah maju dan berkembang dalam kehidupannya.<sup>8</sup> Sebagai mana jumlah devisa sektor pariwisata pada tabel di bawah ini:

Table 1.1

## Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$) 2017-2021

no	Wilayah	Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Indonesia	13,14	16,43	16,91	3,31	0,54

Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS) Statistik Indonesia

Perkembangan satu dasawarsa terakhir ini menunjukkan bahwa betapapun kaum development talis yakin akan kemampuan pariwisata sebagai salah satu mesin devisa negara, namun pada saat yang sama dengan adanya era globalisasi seringkali akibat negatif selalu mengikutinya. Misalnya saja terjadinya penurunan kualitas lingkungan alam sosial dan kebudayaan,

<sup>7</sup> Warman Andri dan Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, cet: ke-5, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), h.7.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 5.



kesenjangan ekonomi antara masyarakat setempat dengan para penanaman modal. Selain itu, dengan maraknya ekspansi pariwisata dan intervensi modal asing di daerah-daerah wilayah pedesaan, mengakibatkan terjadinya marginalisasi posisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Secara makro, perkembangan industri pariwisata internasional juga memperlihatkan fenomena menarik misalnya, seringkali menunjukkan bahwa di luar kenyataan positif perkembangan pariwisata internasional yang meyakinkan, pada saat yang sama sulit diingkari adanya realisasi bahwa kenyataan demikian telah mengantarkan kebanyakan negara berkembang untuk semakin tergantung pada keberadaan negara-negara maju.<sup>9</sup>

Perkembangan sektor pariwisata berbasis syariah dalam pengembangan ekonomi pada pariwisata meliputi adat istiadat dan budaya yang melandaskan nilai-nilai Islam dan gaya hidup hingga produk-produk dengan konsep halal anggaran produk adalah dibuat untuk satu anggaran periode produk jadi dan dalam proses<sup>10</sup>. Pariwisata syariah dipandang sebagai cara baru untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai islam dan budaya. Selain itu Indonesia juga merupakan Negara mayoritas Islam terbesar di dunia, oleh karena itu sudah seharusnya

<sup>9</sup> Hadi Wijoyo Sakti Suryo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, cet: pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 1.

<sup>10</sup> Handayani Rika dkk, *Sistem Peelayanan Kesehatan*, cet: pertama, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), h. 103.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sektor pariwisata melihat ini sebagai salah satu pasar potensial dengan menggabungkan konsep wisata dan nilai-nilai Islam.<sup>11</sup>

Menurut ekonomi Islam, pemberdayaan ekonomi masyarakat telah diterapkan oleh Rasulullah SAW. Beliau memberikan contoh terkait prinsip adil, partisipasi dan persamaan di tengah masyarakat. Sikap toleran yang hakiki tersebut telah di terapkan semenjak pemerintahan baginda Rosululloh Sollowo Alaihi Wasallam, mempunyai prinsip untuk selalu menghargai perilaku positif dalam bekerja, saling tolong-menolong bagi semua warga Negara untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama. Dengan adanya persamaan serta kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan/ketidaksesuaian ekonomi dan sosial antara satu dan lainnya.<sup>12</sup>

Pengembangan pariwisata merupakan suatu bagian dari sebuah rencana dalam upaya memperbaiki, memajukan serta meningkatkan kondisi nyata suatu daerah sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun dapat bermanfaat bagi lokasi sekitar pariwisata, dan pemerintah daerah. Pengembangan pariwisata saat ini terbilang sangat cepat. Dengan banyaknya rute-rute jalan, destinasi wisata baru, serta meningkatkan penyesuaian sosial sebagai bukti bahwa pariwisata berpotensi meningkatkan perekonomian suatu

<sup>11</sup> Sayet Afif, *Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Halal Terhadap Kehidupan Sosial dan Pendapatan Pedagang di Ulee Lheue Kota Banda Aceh*, (UIN Ar-Raniry: Skripsi, 2020), h. 2.

<sup>12</sup> Ade Syafitri, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, (UIN Sumatera utara: Skripsi, 2020), h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Negara. Dengan mengembangkan dan melakukan pembangunan terhadap potensi alam yang dimiliki suatu daerah dapat dijadikan sebagai objek wisata, pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Menurut (Jurnal Enni Sari Siregar) Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, tempat pariwisata sangat menjanjikan apabila di kelola dengan baik. Pariwisata memberikan dampak positif maupun negatif, dimana dampak positifnya langsung di rasakan bagi masyarakat. Yaitu terciptanya lapangan kerja baru dan meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Sementara dampak negatifnya berupa tercemarnya lingkungan karena wisatawan membuang sampah di sekitar pariwisata.<sup>13</sup>

Menurut (Jurnal, Puji Hastuti) dalam perkembangannya di kelola langsung oleh masyarakat setempat. Dengan keterkaitan masyarakat dalam kegiatan tersebut dapat memberikan dampak terhadap ekonomi pendapatan masyarakat khususnya bagi pedagang-pedagang yang ada di sekitar lokasi wisata tersebut. Secara umum kegiatan wisatawan mampu memberikan dampak sebesar 30.57%, nilai tersebut mampu memberikan peningkatan ekonomi pendapatan bagi masyarakat khususnya pedagang yang ada di sekitar objek wisata tersebut. Dan secara Rasio dampak langsung yang dirasakan oleh

---

<sup>13</sup> Enni Sari Siregar, 2020, Potensi Syurga Di Ujung Bumi Gordang Sambilan Terhadap Perekonomian (Wisata Pulau Tamang), *Jurnal Education and Davelopment Institusi Pendidikan Tapanuli Selatan*, Volume 8, No. 2. STAIN Madina, 2020, h. 594.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





masyarakat lokal dari pengeluaran pengunjung atau wisatawan adalah sebesar 3,22%. Dengan demikian semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung maka akan lebih besar memberikan dampak secara langsung terhadap ekonomi masyarakat sekitarnya.<sup>14</sup>

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pedagang yang menjadikan kehidupan mereka lebih baik, maka makna pengembangan pada tingkat praksis perlu penafsiran secara luas dan tidak hanya bersifat ekonomis semata. Pariwisata hendaknya mampu mendorong pedagang untuk berpartisipasi secara aktif dalam rangka mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan. Pendapat ini dikemukakan mengingatkan dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini penafsiran berbagai kegiatan didominasi oleh pandangan yang berorientasi pada pembangunan semata atau development oriented, sehingga tidak jarang pengembangan yang lebih menekankan pada kepentingan masyarakat menjadi. Terlewatkan dan nilai-nilai kemanusiaan atau Humanismn menjadi terabaikan titik perkembangannya.<sup>15</sup>

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tertentu memiliki dampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu dampak positif maupun negatif. Pengembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan yang meningkat dapat memberikan dampak ataupun pengaruh positif dan negatif, yang terkena

<sup>14</sup> Puji Hastuti dan Diah Ismayanti, Analisis Dampak Wisata Kampung Pelangi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar (Pedagang) di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjar Baru Selatan, *JIEP*, Jilid 4, No. 1, STIE Panca Setia, 2018, h. 34.

<sup>15</sup> Hadi Wijoyo Sakti Suryo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, cet: pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dampak tersebut adalah masyarakat dan pedagang disekitar pariwisata. Sekarang ini pariwisata sudah sampai pada masyarakat dunia bahkan pada masyarakat-masyarakat terpencil.

Salah satu pengembangan wisata di Daerah terpencil adalah wisata Aek Milas desa Huta Raja, dengan tujuan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan pedagang di sekitar wisata tersebut. Pengembangan ini akan sangat berpengaruh pada pendapatan pedagang, dari masyarakat yang mempunyai penghasilan dibawah rata-rata. Seharusnya pedagang sudah dapat memperbaiki perekonomian mereka, dengan memiliki satu sektor pencarian yang sudah berinovasi untuk mengembangkan potensi dagangan itu sendiri. Pengembangan pariwisata ini tidak cukup menjanjikan terhadap pendapatan yang signifikan terhadap pedagang, pedagang juga seharusnya semakin berinovasi terhadap dagangan, tempat, dan lokasi dagangannya. Karena yang berkunjung ke pariwisata pemandian Aek Milas desa Huta Raja bukan hanya dari daerah Mandailing Natal saja bahkan dari berbagai daerah seperti dari Sidempuan, Medan, dan daerah lainnya. Wisatawan yang berkunjung ke pariwisata Aek Milas seharusnya menyebabkan pertumbuhan yang pesat dari tahun ketahun terhadap pendapatan pedagang yang ada di pariwisata tersebut.

Akan tetapi dari hasil Observasi penulis terhadap beberapa wisatawan dan pedagang yang berada di lokasi pariwisata Aek Milas desa Huta Raja, diantaranya penjual nasi rames, warung soto, warung lontong, warmino (warug makan indomie), warung cofe, dan penjual gorengan bahwa para pedagang tidak berbenah dan melakukan inovasi terhadap pelayanan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang baik, seperti tempat yang bersih dan nyaman, lokasi yang strategis dan lain sebagainya. Membuat minat dan ketertarikan wisatawan berkurang untuk membeli, mereka lebih memilih untuk membawa dari luar dan mengembangkan tikar untuk menikmati wisata tersebut. Sehingga ini menjadi ancaman dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang ada di wisata Aek Milas desa Huta Raja.

Adapun hasil wawancara dari pedagang yang ada di wisata Aek Milas Huta Raja sebagai berikut:

Menurut Ibu Sangkot Wardah merupakan salah satu pedagang di wisata Aek Milas Huta Raja menjelaskan bahwa minat wisatawan mulai berkurang untuk membeli sehingga penjualan yang diperoleh mengalami penurunan dan berpengaruh terhadap pendapatan yang diharapkan.<sup>16</sup>

Dari hasil observasi kunjungan wisatawan pemandian aek milas huta raja dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pedagang di pariwisata Aek Milas Huta Raja, dapat disimpulkan bahwa kunjungan ke pemandian aek milas meningkat  $\pm$  400-500 orang perbulan setelah adanya pengembangan pariwisata halal yang dilakukan oleh pemerintah setempat, namun berbanding terbalik dengan pendapatan pedagang yang ada di lokasi tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga solusi sangat dibutuhkan terhadap masalah yang ada dalam meningkatkan pendapatan pedagang pada objek wisata Aek Milas Huta Raja.

<sup>16</sup> Sangkot Wardah, Pedagang di Sekitar Pariwisata Aek Milas Huta Raja, *Wawancara*, Huta Raja, 21 Maret 2023.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah data primer dari 7 pedagang pada objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal.

**Tabel 1.2****Pendapatan Pedagang Pada Pariwisata Aek Milas Huta Raja**

NO	Nama Pedagang	Pendapan Perbulan
1	Ibu Sangkot	Rp. 2.000.000,00
2	Bapak	Rp. 4.000.000,00
3	Bapak Suhdi	Rp. 1.500.000,00
4	Bapak Toat	Rp. 3.000.000,00
5	Bapak kocu	Rp. 4.000.000,00
6	Bapak Immik	Rp. 2.500.000,00
7	Bapak Kopi	Rp. 3.000.000,00

Sumber data: Data Primer

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut kedalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul: **“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan tetap pada topik permasalahan, maka penulis membatasi penulisan ini hanya pada Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Kenyamanan Pedagang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

**C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis cantumkan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah praktik pengembangan pariwisata halal berpengaruh terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah praktik pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal dalam perspektif ekonomi Syariah?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui praktik pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata aek milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal.
  - b. Untuk mengetahui praktik pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal dalam perspektif ekonomi syariah.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang di teliti, yaitu mengenai dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan masyarakat sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal menurut Ekonomi syariah.
  - 2) Untuk lebih mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis, sekaligus untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan teori yang telah dipelajari.
- b. Secara praktis
- Dapat memberikan data serta informasi mengenai dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan masyarakat sekitar objek wisata aek milas Huta Raja kabupaten Mandailing Natal dan tinjauan Ekonomi Syariah mengenai hal tersebut.
- c. Secara akademis
- 1) Memberikan informasi yang berguna bagi pihak akademis baik itu tenaga kerja maupun mahasiswa, serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
  - 2) Sebagai referensi peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Halal

##### 1. Halal Tourism Value (HTV)

Secara umum, wisata halal adalah kegiatan pariwisata yang memberikan pelayanan dan fasilitas dengan mengutamakan nilai-nilai Islami.<sup>17</sup>

Nilai-nilai pariwisata halal mencakup prinsip-prinsip yang sejalan dengan keyakinan dan praktik Islam. Beberapa di antaranya melibatkan:

- a. Praktik Etis: Mempromosikan kejujuran, integritas, dan keadilan dalam semua aspek pariwisata.
- b. Sensitivitas Budaya: Menghormati dan menghargai budaya dan tradisi lokal, sambil menghindari kegiatan yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
- c. Makanan dan Minuman Halal: Memastikan bahwa semua makanan dan minuman yang disediakan sesuai dengan hukum makanan Islam.
- d. Privasi dan Kesopanan: Menyediakan fasilitas dan layanan yang menghormati privasi dan kesopanan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

---

<sup>17</sup> Surur Fadhil, 2020, *Wisata Halal Konsep dan Aplikasi*, cetakan: 1, (Kabupaten Gowa: UPT Perpustakaan UIN Alauddin), h. 28-29.

- e. Pariwisata Berkelanjutan: Mendorong praktik ramah lingkungan untuk menjaga sumber daya alam demi generasi mendatang.
- f. Inklusivitas: Menciptakan lingkungan yang menyambut semua individu, tanpa memandang latar belakang atau keyakinan mereka.
- g. Keterlibatan Masyarakat: Mendukung komunitas lokal dengan melibatkan mereka dalam kegiatan pariwisata dan mempromosikan pengembangan ekonomi.
- h. Keamanan: Menempatkan kesejahteraan wisatawan sebagai prioritas dengan menjaga standar keamanan yang tinggi.

Nilai-nilai ini berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata halal yang holistik dan bertanggung jawab.

## 2. Halal Value Chain (HVC)

Value chain atau rantai nilai adalah konsep aktivitas bisnis dalam penciptaan produk atau layanan, mulai dari proses perancangan, proses produksi, distribusi ke konsumen, hingga pelayanan setelah pemasaran. Konsep ini menekankan proses dan aktivitas yang dapat menambah nilai pada layanan atau produk. Aktivitasnya bisa terjadi dalam hanya satu perusahaan atau beberapa perusahaan yang sedang bekerja sama.

Sedangkan menurut Menurut Assuari, rantai nilai adalah suatu kumpulan yang terkait dengan aktivitas penciptaan nilai, yang dimulai dengan bahan baku dasar, yang datang dari pemasok dan bergerak ke

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkaian aktivitas penambahan nilai (value added), yang mencakup produksi dan pemasaran produk, berupa barang.<sup>18</sup>

Fungsi dari value chain untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan meminimalisir biaya produksi suatu perusahaan, selain meningkatkan keuntungan dan mengurangi biaya produksi, value chain juga dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk, merancang produk atau jasa, meningkatkan efisiensi produksi, mendukung pemasaran dan penjualan, serta memastikan distribusi yang baik serta pelayanan pelanggan yang memuaskan.<sup>19</sup>

Nilai rantai halal adalah konsep yang melibatkan serangkaian kegiatan dan proses yang menghasilkan, mendistribusikan, dan menyediakan produk atau layanan yang mematuhi prinsip-prinsip halal. Teori ini mencakup beberapa aspek:

- a. Bahan Baku dan Produksi: Memastikan bahwa bahan baku yang digunakan memenuhi standar halal. Proses produksi yang memperhatikan ketentuan halal, termasuk proses pemrosesan dan pengolahan yang sesuai.

<sup>18</sup> Rizza Sabela, *Proses Value Chain Sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Pada UB Fitness Center*, Universitas Brawijaya, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/6303/5519>.

<sup>19</sup><https://www.hashmicro.com/id/blok/pengertian-dan-strategi-value-chain-adalah/>. Diakses pada April 2015.



- b. Sertifikasi Halal: Melibatkan lembaga sertifikasi halal untuk memverifikasi dan mengesahkan kehalalan produk atau layanan. Proses pemberian label halal yang jelas kepada produk.
- c. Distribusi dan Rantai Pasokan: Menjaga kebersihan dan kehalalan produk selama distribusi. Memastikan rantai pasokan mengikuti prinsip-prinsip halal dari produsen hingga konsumen.
- d. Pemasaran dan Penjualan: Mengkomunikasikan nilai-nilai halal kepada konsumen. Memastikan promosi dan penjualan sesuai dengan etika dan nilai-nilai Islam.
- e. Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada pekerja dan pelaku usaha terkait halal agar memahami dan menerapkan prinsip-prinsip halal dengan benar.
- f. Inovasi Produk: Mendorong inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen Muslim. Memastikan bahwa penambahan nilai pada produk tidak mengorbankan kehalalan.

Teori rantai nilai halal bertujuan untuk menjaga integritas dan kepercayaan konsumen Muslim terhadap produk dan layanan yang mereka konsumsi, serta mempromosikan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Referensi terkait dapat ditemukan dalam literatur terkait ekonomi Islam dan manajemen bisnis halal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Pariwisata Halal

### 1. Pengertian Pariwisata Halal Prespektif Ekonomi Syariah

Pariwisata halal perspektif ekonomi Islam sebagaimana kita ketahui bahwa ekonomi dalam sistematika ajaran Islam masuk ke dalam kajian muamalah yang membicarakan hubungan antara manusia dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Termasuk di dalamnya industri wisata sebagai salah satu aktivitas sektor riil yang turut menentukan kemajuan ekonomi sebuah Negara. Secara sederhana Ilmu ekonomi adalah ilmu yang membicarakan bagaimana cara memenuhi kebutuhan hidup yang tak terbatas dengan cara mengelola sumber daya yang terbatas. Pengertian Ini bertolak belakang dengan batasan menurut ekonomi Islam, yakni untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terbatas dengan cara mengelola sumber daya yang tak terbatas.

Islam memandang Bagaimana kebutuhan manusia adalah terbatas dan terukur, sedangkan yang tidak terbatas adalah keinginan keinginan yang tidak terukur. Jika manusia dikendalikan oleh keinginan hawa nafsunya maka berpotensi Mencari harta sebanyak-banyaknya yang tidak mengenal batas, satu dengan mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan, norma etika dan hukum yang sejatinya wajib dijunjung tinggi oleh siapapun. Industri pariwisata halal yang pada dasarnya berpijak pada prinsip-prinsip Syariah, pada pemangku kepentingan yang tertib di dalamnya, semestinya tidak terjebak kepada kepentingan yang justru

kontrak produksi dengan misi suci yang tersirat dalam makna halal dalam arti luas.

Sebab itu bagaimanakah sebaiknya mengelola destinasi wisata halal yang baik dan berkeadaban menurut perspektif ekonomi Islam. Predikat kata Islam dalam istilah ekonomi Islam, tentu akan membawa konsekuensi atau makna yang berbeda dengan pengertian ekonomi konvensional yang pada umumnya.

Islam sebagai agama langit bersumber pokok pada Wahyu yakni Alquran dan hadis Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam sebab itu antara keduanya secara prinsip memiliki karakter yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya pola pikir kontemporer Yusuf qardhawi menyatakan bahwa pada dasarnya karakter ekonomi Islam meliputi empat nilai yakni uluhiyyah insaniyyah akhlaqiyyah dan washatiyyah.<sup>20</sup>

Pariwisata wisata halal merupakan jenis pariwisata yang didasarkan pada hukum syariah Islam memandu semua aspek kehidupan seseorang Muslim dari lahir sampai mati secara umum, halal mengacu pada segala sesuatu yang diperbolehkan menurut hukum syariah dan mencakup hal-hal yang beragam seperti makanan perbankan kosmetik produk farmasi dan vaksin.<sup>21</sup>

## 2. Konsep Pariwisata Dalam Islam

<sup>20</sup> Syahrial Murah, *Manajemen Pariwisata Islam*, cet: Pertama, (Surabaya: cv. Jakad Media Publishing, 2022), h.96-97.

<sup>21</sup> Parasetyo Ari dan Kusumaningtyas Menur, *Serial Pemasaran Islam: Pariwisata Halal*, cet: pertama, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2022), h. 1.



Dalam kesejarahannya pariwisata dalam tradisi Islam dimulai dari kemunculan Islam itu sendiri sebagai agama yang universal, yakni ketika dikenalkan konsep ziarah yang artinya secara harfiah adalah berkunjung. Akibat budaya ziarah itulah lahir berbagai bentuk perantara perantara sosial Islam dibimbing oleh etika dan hukumnya. Selanjutnya lahirnya konsep diniyah, yakni tata krama kunjungan kunjungan yang didalamnya mengatur etika dan tata krama secara hubungan sosial antara tamu dengan tuan rumah. Konsep ziarah tersebut mengalami perkembangan dan melahirkan berbagai bentuknya.

Adapun istilah Islamic turis ataupun halal turis pertama kali dikenalkan kepada publik pada tahun 2000 di pertemuan OIC, dia dikenalkan sebagai salah satu alternatif untuk memenuhi permintaan agar terdapat suatu wisata yang didasarkan pada gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhan seorang muslim ketika berwisata. Untuk menggambarkan jenis wisata ini banyak istilah yang digunakan diantaranya ialah syariah turis, halal friendly turism destination, halal travel, muslim friendly Atribut Islam pariwisata halal dengan peningkatan pasar konsumen muslim telah menciptakan kebutuhan akan ahli bidang atribut Islam meskipun konsep atribut Islam ini masih dalam tahap awal pengembangan akademik namun sering dengan meningkatnya perhatian akademis dan pihak swasta atribut Islam dianggap metode baru dalam pariwisata model atribut Islam yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diusulkan dapat diterapkan pada pariwisata lokal dan multinasional baik di pasar mayoritas dan minoritas muslim.<sup>22</sup>

1. Hotel halal jumlah atribut dan fasilitas yang ditawarkan penyediaan hotel di nilai Muslim saat memilih akomodasi titik untuk menarik pasar Muslim dan meningkatkan peningkatan hotel.
2. Tempat beribadah salat adalah tiang agama dalam Islam Muslim diharuskan untuk salat lima kali sehari dan tidak boleh ditunda tanpa alasan syar'i kecuali jika dalam perjalanan lebih dari 80 KM atau dalam keadaan sakit Oleh karena itu kebenaran masjid atau mushola merupakan satu hal yang esensial.
3. Makanan halal menunjukkan ketersediaan makanan halal sebagai faktor penting bagi umat Islam dalam memilih tujuan mereka titik Selain itu, penyediaan makanan halal oleh para pelaku bisnis perhotelan berfungsi sebagai keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas para wisatawan secara keseluruhan.
4. Pemisahan gender dalam hukum syariah Islam wanita dan pria untuk berbaur.

Travel destinations, halal livestyle, dan beberapa istilah lainnya yang disesuaikan dengan kebijakan negara yang mengembangkannya.

Dalam tradisi Islam dikenal beberapa istilah yang berhubungan dengan pariwisata diantaranya ialah siyar, safar, Al-siyahah, Al-ziarah,

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 47-50.

atau al-rihlah bahasa Arab kontemporer lebih memilih istilah al-siyahah untuk konsep wisata atau turis. Secara bahasa al-siyahah berarti pergi ke mana saja dengan motif apa saja atau mutlak tidak muqayyat. Alquran menyebut kata alsiyahah dalam beberapa tempat.

Q.S Al-Saba' ayat 18 terdapat beberapa pandangan Islam yang mengenai perjalanan dan wisata diantaranya ialah:<sup>23</sup>

Q.S Al-Saba'18

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّبِيْرَ سَيُزَوْنَ فِيهَا لَيْلِي  
وَإِيَّامًا أَمْنِيْنَ

Terjemahan:

Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba') dan negeri-negeri yang Kami berkahi (Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman.

### 3. Pengertian Pariwisata Konvensional

Istilah pariwisata (*tourism*) adalah baru muncul kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah revolusi industry di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari istilah dilaksankannya wisata (*tour*), yaitu aktifitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal

<sup>23</sup> Syahrial Murah, *Manajemen Pariwisata Islam*, cet: Pertama, (Surabaya: cv. Jakad Media Publishing, 2022), h. 113-115.



sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan uang, upah ataupun gaji.

Pariwisata adalah pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. “Menurut Mc.Intosh pariwisata adalah unsur pembentuk pengalaman wisatawan yang utama berupa daya tarik wisata dari suatu tempat atau lokasi yang dikunjungi”.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Norval pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu Negara, kota atau wilayah tertentu. Dan Hunziker dan raft pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing di mana perjalannya tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah.<sup>25</sup>

Menurut instruksi presiden No. 19 tahun 1969 pariwisata adalah merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan yang indah dan iklim yang nyaman.

Menurut undang-undang No.10 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya Tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang ini.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 7-8.

<sup>25</sup> Warman Andri dan Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, cet: ke-5, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 8-9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata menurut undang-undang No.10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan dukungan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Bab 1, Pasal 1, Ayat 3).<sup>26</sup>

Pariwisata alternatif secara umum pengembangan pariwisata dibedakan menjadi dua macam yaitu pariwisata massal atau konvensional (Mass tourism) dan pariwisata alternatif (alternative tourism). Mass tourism bersifat konvensional, standar, dan berskala besar. Pariwisata alternatif secara lebih luas didefinisikan sebagai bentuk kepariwisataan yang konsisten terhadap nilai alam, sosial, dan masyarakat yang memungkinkan masyarakat lokal dan wisatawan menikmati interaksi positif dan wajar. Pesatnya pengembangan dan pengembangan pariwisata massal di seluruh dunia di samping memberikan keuntungan juga telah terbukti turut secara luas memberikan dampak negatif bagi destinasi wisata. Untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi Wheeler menyarankan untuk mengontrol volume pariwisata massal tersebut, terutama di daerah-daerah yang memiliki kerawanan lingkungan seperti daerah pegunungan dan daerah pesisir pantai menurut Kodhyat dan swantoro istilah pariwisata alternatif mempunyai dua pengertian sebagai berikut:<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Muljadi, Op. cit, h. 9.

<sup>27</sup> Amerta Suniastha Made, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h.17-18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai salah satu bentuk kepariwisataan yang timbul sebagai rekreasi terhadap dampak-dampak negatif dari pengembangan dan perkembangan pariwisata konvensional.
2. Sebagai bentuk kepariwisataan yang berbeda yang merupakan alternatif dari pariwisata konvensional untuk menunjang kelestarian lingkungan.

**4. Karakteristik Produk Pariwisata**

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, disebutkan bahwa usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Produk pariwisata merupakan produk yang nyata yang merupakan rangkaian produk barang dan jasa yang tidak hanya mempunyai sifat ekonomis, namun juga bersifat sosial dan psikologis. Produk pariwisata merupakan berbagai jenis jasa di mana satu dengan yang lainnya saling terkait yang dihasilkan oleh berbagai usaha pariwisata, misalnya: usaha perjalanan wisata, penyediaan akomodasi, transportasi wisata, jasa makanan dan minuman, daya tarik wisata, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi secara perusahaan lain yang terkait. Pemahaman yang memadai menyangkut karakteristik produk pariwisata akan dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap

perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan sarannya. Karakteristik produk pariwisata adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Tidak dapat disimpan
2. Tidak dapat dipindahkan
3. Proses produksi dan proses konsumsi berlangsung bersamaan
4. Tidak memiliki standar yang baku
5. Tidak dapat dicoba
6. Pengelolaan produk pariwisata mengandung banyak resiko
7. Tidak berwujud.

## 5. Jenis-jenis Produk Pariwisata

Produk pariwisata terdiri dari bermacam-macam unsur yang merupakan suatu kesatuan yang masing-masing unsur saling terkait. Produk pariwisata adalah semua jasa pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan semenjak dan bersangkutan berangkat meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan pariwisata yang dipilihnya dan akhirnya kembali ke tempat tinggal semula.

Jenis atau bentuk produk pariwisata yang dibutuhkan secara langsung oleh Wisatawan adalah terdiri dari berbagai jasa pelayanan, antara lain berikut:<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Waran Andri dan Muljadi, *Kepariwisata dan perjalanan*, cet: ke-5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 55-57.



1. Jasa perjalanan wisata
2. Jasa transportasi wisata
3. Jasa penyediaan akomodasi
4. Jasa makanan dan minuman
5. Jasa daya tarik wisata
6. Jasa penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
7. Jasa wisata tirta
8. Jasa informasi pariwisata dan jasa pariwisata
9. Sedangkan industri lain yang menghasilkan produk jasa juga dibutuhkan oleh wisatawan saat melakukan perjalanan wisata antara lain: tokoh souvenir, Bang, penukaran uang rumah sakit, pos dan Telekomunikasi, dan usaha perdagangan lainnya.

## 6. Dampak pembangunan kepariwisataan

Pembangunan kepariwisataan diperlukan perencanaan yang terpadu dan matang melalui kegiatan menemukan dampak positif dan negatif. Sangat penting untuk membahas secara singkat tentang dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pembangunan kepariwisataan munculnya dampak tersebut akan memberikan latar belakang agar dapat diketahui awal dalam proses perencanaan. Pada

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 58.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya dalam pembangunan kepariwisataan akan menimbulkan dampak yang dirasakan oleh masyarakat lokal antara lain sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Dampak positif bidang ekonomi memberikan pekerjaan dan penghasilan pada daerah setempat, membantu membiayai pembangunan prasarana yang mempunyai manfaat ganda.
2. Dampak positif bidang sosial budaya terciptanya kebanggaan dan percaya diri dari masyarakat lokal atas aset-aset budaya yang dapat disajikan kepada wisatawan, terjadinya perkembangan pendidikan kejujuran dan pertukaran pendidikan di bidang pariwisata dan bidang terkait.
3. Dampak positif bidang lingkungan hidup mendorong pemeliharaan pelestarian lingkungan hidup agar bersih dan menarik mendorong untuk melindungi dan memelihara ciri-ciri khas lingkungan misalnya: pantai taman dan pemandangan indah dapat dinikmati oleh penduduk setempat dan para wisatawan.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengaruh positif terhadap pengembangan pariwisata ialah memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasil, dikenalnya kebudayaan setempat, terpelihara kebudayaan dan lingkungan.

---

<sup>30</sup> Waran Andri dan Muljadi, *Kepariwisata dan perjalanan*, cet: ke-5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 92-94.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain dari dampak positifnya dalam pembangunan kepariwisataan akan dapat dirasakan juga adanya dampak negatif yang mungkin timbul dalam masyarakat lokal antara lain:<sup>31</sup>

1. Dampak negatif bidang ekonomi pembangunan kepariwisataan pada suatu daerah dapat mengakibatkan harga menjadi tinggi, masuk harga tanah. Biaya pembangunan prasarana bisa menjadi sangat tinggi.
2. Dampak negatif bidang sosial budaya wisatawan yang berkunjung dapat merusak monumen-monumen budaya dan ke tempat-tempat bersejarah
3. Dampak negatif bidang lingkungan hidup pengetahuan lingkungan misalnya pengotoran udara pengaturan air dan keadaan bising atau ramai, Sedikit banyaknya semua ada akibat dari suatu pembangunan kepada setiap wilayah atau negara sektor pariwisata merupakan hal yang relatif masih baru sehingga diperlukan suatu kegiatan penelitian yang cermat agar tidak merugikan semua pihak baik masyarakat maupun negara sendiri yang merupakan pihak penyelenggara kepariwisataan.

## 7. Objek dan daya tarik wisata

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu titik daya tarik yang

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 95-96.

tidak atau belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu.

Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan objek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:<sup>32</sup>

1. Objek wisata alam objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung bayi dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya
2. Objek wisata sosial budaya objek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi Museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukan.
3. Objek wisata minat khusus objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia wisata ini lebih diutamakan pada wisata yang mempunyai motivasi khusus perencanaan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam sosial budaya maupun minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional maupun regional. Apabila kedua rencana tersebut belum tersusun maka tim perencanaan pengembangan objek dan daya tarik wisata harus mampu mengonsumsi rencana kebijakan dan sesuai dengan area

<sup>32</sup> Hadi Wijoyo Sakti Suryo *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, cet: pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.



yang bersangkutan dengan melibatkan peran serta masyarakat setempat.

## 8. Desa Pariwisata

Desa pariwisata pedesaan dalam dekade terakhir telah menjadi wacana menarik dalam mencari alternatif dari pengembangan pariwisata konvensional. Jenis pariwisata ini menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keunikan pedesaan, baik dari kehidupan sosial budaya, adat istiadat keseharian, aktivitas spiritual arsitektur bangunan, maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik. Disamping itu juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi berbagai interaksi wisata.

Pariwisata pedesaan termasuk ke dalam jenis usaha berskala kecil, memerlukan modal relatif lebih sedikit, memanfaatkan sumber daya setempat, dan dimiliki serta dikelola oleh masyarakat lokal. Kunci utama pariwisata pedesaan adalah keunikan dan orisinalitas adat istiadat, budaya, dan aktivitas *daily life* masyarakat. Keaslian dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, fisik, dan sosial daerah pedesaan tersebut, misalnya tata ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentang alam, jasa pariwisata sejarah dan budaya yang penting, serta pengalaman yang eksotis khas daerah.

Secara khusus berkaitan dengan perilaku, integritas, keramahan-keramahan, dan kesungguhan penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Oleh karena itu pariwisata pada saat dapat dijadikan media dalam pengembangan identitas dan ciri khas daerah sesuai dengan prinsip dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tata cara adat setempat. Adapun caranya adalah dengan mengembangkan mutu produk wisata pedesaan, mengembangkan kelompok usaha lokal, dan memberikan kesempatan pada masyarakat setempat untuk ikut mengambil strategi dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Salah satunya bentuk realisasi pengembangan pariwisata pedesaan adalah desa wisata.<sup>33</sup>

Pariwisata pedesaan pembicaraan mengenai pariwisata pedesaan tidak dapat dipisahkan dari pengertian wisata itu sendiri titik menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Yang dimaksud dengan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pariwisata, atau pembelajari keunikan daya tarik wisata yang berkunjung dalam jangka waktu sementara.

Berdasarkan Pengertian tersebut maka dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan definisi atau konsep tentang pariwisata pedesaan banyak konsep atau definisi tentang pariwisata pedesaan titik penting atau definisi tersebut dapat berdasarkan pada ketersediaan fasilitas, kegiatan yang dilakukan ataupun berdasarkan pada budaya dan tradisi yang ada di desa tersebut.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Amerta Suniastha Made, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, cet: ke-5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 26-27.

<sup>34</sup> Hadi Wijoyo Sakti Suryo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, cet: pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 67.

## 9. Sumber Daya Manusia

Memilih sumber daya manusia pada era modern ini, pariwisata merupakan sebuah industri modern yang harus dikelola secara profesional berkesinambungan, sehingga dibutuhkan kehadiran sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni khusus. Untuk industri pariwisata halal, keberadaan SDM sangat dibutuhkan untuk mengawal segala aktivitas program agar bersesuaian dengan semangat ajaran maqashid Al-syariah dalam Islam. Semakin ke fabel SDM yang tersedia, maka cenderung akan semakin cepat berkembang pariwisata yang dikelola. Karena SDM yang mumpuni, akan membawa kepada profesionalisme dalam menyediakan dan menyiapkan destinasi pariwisata.

Adapun yang dimaksud SDM pariwisata di sini adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi alam untuk mencapai kesejahteraan yang seimbang dan berkelanjutan di bidang kepariwisataan. Atau dengan kata lain, yakni semua orang berkecimpung dan untuk menyumbangkan tenaga pikirannya yang seluruh potensi yang terkandung di dalam usaha pariwisata demi tercapainya kesejahteraan dalam tatanan yang berkeeseimbangan dan berkelanjutan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, SDM pariwisata jika dikategorikan berdasarkan lembaga dapat dibedakan sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Industri pemerintahan atau pemerintah daerah
2. Institusi swasta atau industri dan
3. Masyarakat.

Tentu saja ketiganya memiliki SDM dan kompetensinya sendiri-sendiri sesuai kapasitas masing-masing. SDM pemerintah dari kalangan perguruan tinggi dan Negeri misalnya, memilih memiliki kompetensi sebagai akademisi atau peneliti. Sedangkan dari kalangan institusi swasta atau industri seperti dari masyarakat perguruan tinggi negeri atau lembaga swasta dan lembaga swadaya masyarakat memiliki kompetensi sebagai akademisi atau penelitian teknokrat.

Adapun dari kalangan masyarakat, seperti pengusaha pariwisata, pengelolaan dan top hingga low manajemen dan level selain juga harus profesional, juga sejatinya juga harus memiliki kompetensi berupa skill untuk melaksanakan tugas-tugas yang berupa teknis dalam pariwisata. Khusus untuk SDM industri pariwisata halal, selain memiliki kompetensi tersebut, juga dilahirkan memiliki pengalaman tentang prinsip-prinsip Syariah Islam. Untuk selanjutnya agar mereka mampu mengekspresikan ajaran syariah kapanpun dan dimanapun.

<sup>35</sup> Syahrial Murah, *Manajemen Pariwisata Halal*, cet: pertama, (Surabaya: cv. Jakad Media Publishing), h. 90-92.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dan tinggal diberbagai tempat tujuan. Wisatawan mengunjungi sebuah destinasi berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu biaya, aksesibilitas, fasilitas yang sesuai dan memadai, keamanan dan sebagainya. Bila diperhatikan orang yang berkunjung disuatu tempat atau negara biasanya disebut dengan pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motifasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk dengan wisatawan.

Pengunjung adalah setiap orang yang datang ke suatu tempat dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan upah. Adapun menurut Pitana dan Diarta seseorang dapat disebut wisatawan dari sisi perilakunya sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Melakukan perjalanan jauh dari tempat tinggalnya normalnya sehari-hari
2. Perjalanan tersebut dilakukan paling sedikit satu malam secara tidak permanen
3. Dilakukan pada saat tidak bekerja atau mengerjakan rutin lin tetapi dalam rangka mencari pengalaman pengesankan dari interaksinya dengan beberapa karakteristik tempat yang dipilih untuk dikunjungi.

<sup>36</sup> Maesaroh Ratu, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisata Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan*, (Gue Pedia, 2019), h. 50-51.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 11. Pengembangan Pariwisata Halal

Dalam pengembangan pariwisata halal mulai dari menyediakan amenities dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar wisatawan muslim yaitu ketersediaan air untuk bersuci, makanan halal, fasilitas ibadah yang memadai, paket wisata, hingga mengembangkan pariwisata halal dengan secara luas, seperti halnya daya Tarik pada pariwisata alam dimana pemandian yang terpisah laki-laki dan perempuan.<sup>37</sup>

Terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan untuk menunjang suatu pariwisata halal, menurut Syarifuddin aspek penting dalam menunjang pariwisata Islami adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Lokasi: Penerapan sistem halal di area pariwisata atau lokasi pariwisata yang dipilih merupakan yang diperbolehkan kaidah Islam dan dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual wisatawan.
- b. Transportasi: Penerapan sistem, seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram sehingga tetap sesuai dengan syariat Islam dan terjaganya kenyamanan wisatawan.
- c. Konsumsi: Islam sangat memperhatikan segi kehalalan konsumsi. Segi kehalalan disini baik dari dari sifatnya, perolehannya maupun

<sup>37</sup> Warman Andri dan Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, cet: ke-5, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), h. 62-64.

<sup>38</sup> Andri Pradika, *Dampak Perekonomian Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Sekitar Museum Tsunami Kota Banda Aceh*, (UIN Ar-Raniry, 2021), h. 40.

pengolahannya. Selain itu, suatu penelitian menunjukkan bahwa minat wisatawan dalam makanan memainkan peran sentral dalam memilih tujuan wisata.

- d. Hotel: seluruh proses kerja dan fasilitas yang disediakan berjalan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Menurut Rosenberg pelayanan disini tidak sebatas dalam lingkup makanan maupun minuman, tetapi juga dalam fasilitas yang diberikan seperti spa, gym, kolam renang, ruang tamu dan fungsional untuk laki-laki dan perempuan sebaiknya terpisah.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata halal menurut Syaifuddin adalah lokasi dengan penerapan sistem Islami di area pariwisata, transportasi dengan perapan sistem seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram sehingga tetap sesuai dengan syariat Islam dan terjaganya kenyamanan wisatawan, konsumsi dengan memperhatikan segi kehalalan konsumsi, hotel seluruh proses kerja dan fasilitas yang disediakan berjalan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Menurut Global Muslim Travel Indonesia (GMTI) 2018/2019 ada empat indikator wisata halal yaitu Accessibility (aksesibilitas), communication (komunikasi), environment (lingkungan) dan service (layanan).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kenyamanan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) nyaman memiliki arti sebagai segar, sehat sedangkan kenyamanan memiliki arti keadaan nyaman kesegaran dan kesejukan. Katherine Kolcaba, dengan latar belakang keperawatan dan psikologi menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan, dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. Menurut Katharine Kolcaba (Kolcaba, 2003), aspek kenyamanan terdiri dari:

1. Kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri.
2. Kenyamanan psikospiritual, yang berkenaan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.
3. Kenyamanan lingkungan, yang berkenaan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, pencahayaan, kebisingan, dan lain-lain.
4. Kenyamanan sosiokultural, yang berkenaan dengan hubungan antar personal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan, kegiatan religius, tradisi keluarga/masyarakat dan sebagainya).

Kolcaba juga menjelaskan 3 (tiga) tingkatan kenyamanan, yaitu: a. Relief, yaitu level kenyamanan paling dasar, dimana tubuh dalam kondisi



bebas dari rasa sakit apapun. b. Ease, adalah tingkatan kenyamanan yang lebih tinggi, dimana tidak hanya tubuh yang merasakan kenyamanan, tetapi juga kenyamanan secara pikiran atau psikologis. c. Transcendence, adalah kenyamanan tertinggi, dimana kenyamanan dirasakan sampai pada tingkat spiritual atau rohani.

Kenyamanan menurut Mc Cormick Mc Cormick (Cormick & Ernest, 1993) dengan latar belakang ergonomisnya menggambarkan konsep kenyamanan bahwa kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan, dan kondisi perasaan itu sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung maupun dengan melakukan pengamatan luar terhadap orang tersebut, tetapi untuk mengetahuinya harus menanyakan langsung kepada orang tersebut mengenai seberapa nyaman diri mereka, dan biasanya menggunakan istilah-istilah yang kontinu, seperti agak tidak nyaman, mengganggu, sangat tidak nyaman hingga mengkhawatirkan. Kenyamanan seseorang dalam menggunakan sebuah produk atau rancangan mungkin berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu fungsi fisik maupun persepsi masing-masing orang.

Mc Cormick (Cormick & Ernest, 1993) menegaskan dalam membentuk kenyamanan sebuah produk atau rancangan, perhatian pada faktor manusia (human factor) berperan penting dalam mencipta desain yang memiliki ergonomi yang baik, yang nantinya menciptakan kenyamanan bagi penggunanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyamanan menurut Satwiko Prasasto Satwiko (Satwiko, 2009) dengan latar belakang arsitektur dan fisika bangunan menjelaskan bahwa kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, aroma, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak, kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. Ketidaknyamanan pada suatu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain.

Kenyamanan menurut Hakim Menurut praktisi perancang ruang publik dan lansekap, Rustam Hakim (Hakim, Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, 2012), kenyamanan ditentukan oleh beberapa unsur pembentuk dalam perancangan yakni sirkulasi, daya alam/iklim, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan.<sup>39</sup>

### 1. Pengertian Pedagang

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia peragangan diartikan sebagai berdagang, urusan berdagang yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan dagang, sedangkan arti dagang itu sendiri ialah

<sup>39</sup> A. Zabdi, *Integrasi teori/Model Kenyamanan*, Artikel dari: <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/10901/1/9f0292dc7c1289ff8a6c99ec8c04cdea.PDF>. Diakses Pada Juni 2016.

pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan.<sup>40</sup>

Pedagang didefinisikan sebagai pertukaran barang dan jasa atau uang yang saling menguntungkan didasarkan atas dasar suka rela dari masing-masing pihak.<sup>41</sup> Pedagang adalah kegiatan transaksi atas barang dan jasa, yaitu transaksi yang bertujuan mengalihkan hak untuk memperoleh imbalan atau kompensasi, jadi dalam arti perdagangan ada kegiatan yang berupa transaksi yang berkaitan dengan pengalihan hak atas barang atau jasa dari salah satu pihak kepada pihak lain yang diikuti dengan pemberian imbalan atau kompensasi dapat berupa uang, barang dan jasa.

Di dalam undang-undang No 7 tahun 2014 tentang pedagang pada pasal 1 angka 1 dikatakan: pedagang adalah kegiatan transaksi atas barang atau jasa dalam negeri dan meliputi batas wilayah Negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Transaksi pedagang dapat berupa:

1. Jual beli dagang
2. Sewa guna usaha
3. Anjak piutang
4. Lisensi
5. Keagenan

<sup>40</sup> Sidabalok Janus, *Hukum Perdagangan*, cet pertama (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 6.

<sup>41</sup> Diphayana Wahono, *Perdagangan Internasional*, cet pertama (Jogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Warlaba.<sup>42</sup>

##### g. Perdagangan menurut syariah

Dalam bahasa arab atau istilah agama perdagangan disebut dengan muamalah, dalam defenisi lain, pedagang adalah dala segala bentuk transaksi yang dilakukan manusia guna menghasilkan keuntungan, baik berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut M. Azrul tanjung, pedagang didefenisikan sebagai keseluruhan aktifitas yang menyediakan atau menghasilkan produk barang atau jasa guna menciptakan manfaat dan nilai baik bagi diri sendiri atupun orang lain.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pedagang syariah adalah serangkaian aktivitas bisnis dala berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan harta termasuk propitnya namun dibatasi dengan perolehan dan pendayaan hartanya<sup>43</sup>. Sebagaimana ayat Al-Qur'an menjelaskan:

QS.Qurois (106);2

UIN SUSKA RIAU

الْفِهِمَ رَحَلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.

##### h. Prinsip Perdagangan Yang Adil

Nabi Muhammad benar-benar mengikuti prinsip-prinsip perdagangan yang adil dalam transaksi-transaksinya, selain itu ia

<sup>42</sup> Sidabolak Janus, *Op-ci*,h.6-9.

<sup>43</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 3-4.



selalu menasehati para sahabatnya untuk melakukan hal yang serupa, nabi juga sanga melarang perdagangan yang dilakukan dengan unsur-unsur penipuan, riba, judi, ketik pastian, keraguan, eksploitas, pengambilan untung yang berlebihan dan pasar gelap. Ia juga melakukan standarisasi timbangan dan ukuran, dan melarang orang-orang melakukan standar timbangan dan ukuran lain yang kurang dapat dijadikan pegangan.

#### **i. Perdagangan Terlarang**

Nabi melarang beberapa perdagangan baik karena hakekat perdagangan itu memang dilarang maupun karena adanya unsur-unsur yang diharamkan didalamnya adapun benda-benda terlarang:

1. Anggur
2. Hewanyang tidak disembelih
3. Anjing
4. Babi
5. Berhala
6. Hadiah yang diberikan kepada tukang tenung
7. Sewa yang dibayarkan kepada pelacur
8. Yang menerima dan membayar riba<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Sidabalok Janus, *Hukum Perdagangan*, cet pertama (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 21.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Indikator kenyamanan

### a. Pengunjung yang pandai berkomunikasi

Dale Carnegie: Penulis dan motivator asal Amerika ini, melalui karyanya seperti "How to Win Friends and Influence People," menyoroti pentingnya sikap ramah dan cara berinteraksi positif untuk membangun hubungan yang baik.

Amy Cuddy: Psikolog sosial yang terkenal dengan konsep "power posing" atau postur tubuh yang mempengaruhi perasaan diri dan persepsi orang lain, yang dapat berdampak pada cara seseorang berinteraksi.

Daniel Goleman: Ahli psikologi yang dikenal dengan konsep kecerdasan emosional. Kemampuan membaca dan merespons emosi orang lain, termasuk melalui sikap ramah, merupakan aspek kunci dari kecerdasan emosional.

Zig Ziglar: Penulis dan motivator, memberikan penekanan pada pentingnya sikap positif, kepercayaan diri, dan interaksi yang ramah dalam mencapai kesuksesan personal dan profesional.

Teori pengunjung yang ramah tamah mencakup konsep bahwa sikap ramah dan sambutan hangat dari pengunjung dapat memiliki dampak positif dalam berbagai konteks, termasuk lingkungan sosial, pariwisata, dan bisnis. Beberapa poin kunci terkait teori ini melibatkan:

Pengalaman Positif: Pengunjung yang ramah dapat meningkatkan pengalaman positif bagi orang lain, baik dalam konteks bisnis maupun interaksi sosial.

Komitmen Pelanggan: Dalam bisnis, pelayanan yang ramah dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendukung retensi, karena pengalaman yang positif cenderung membuat orang kembali.

Pengaruh Sosial: Sikap ramah juga memiliki dampak dalam konteks sosial, menciptakan lingkungan yang lebih hangat, inklusif, dan mendukung.<sup>45</sup>

#### **b. Pengunjung yang pandai bergaul**

Pengunjung objek wisata yang baik adalah mereka yang menghormati aturan dan lingkungan sekitar. Mereka bersikap ramah terhadap sesama pengunjung dan penduduk lokal, menjaga kebersihan, serta tidak merusak atau mengganggu flora dan fauna setempat. Selain itu, pengunjung yang baik juga menghargai warisan budaya dan sejarah objek wisata yang mereka kunjungi.

Teori pengunjung yang pandai bergaul mencakup gagasan bahwa kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan bergaul dengan baik dapat membawa dampak positif dalam berbagai situasi sosial, profesional, dan pribadi. Beberapa aspek kunci terkait teori ini melibatkan:

<sup>45</sup> <https://repo.uinsatu.ac.id/9580/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada November

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaringan Sosial: Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul dengan baik dapat membantu seseorang membangun dan memperluas jaringan sosial, baik dalam konteks pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari.

Kolaborasi: Pengunjung yang pandai bergaul cenderung lebih mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam berbagai tim atau proyek, membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Pengembangan Karier: Kemampuan berkomunikasi dan bergaul yang baik dapat mendukung perkembangan karier seseorang, termasuk dalam hal negosiasi, presentasi, dan manajemen hubungan profesional.

Pemecahan Masalah: Interaksi yang efektif dengan orang lain dapat memudahkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, karena melibatkan pemahaman dan koordinasi yang baik.

Resolusi Konflik: Pengunjung yang pandai bergaul memiliki kemampuan untuk menangani konflik dengan cara yang konstruktif, membantu mencegah eskalasi masalah.<sup>46</sup>

Secara keseluruhan, teori ini menyoroti pentingnya keterampilan sosial dan kemampuan bergaul sebagai faktor yang dapat meningkatkan kualitas interaksi dan hubungan dalam berbagai konteks kehidupan.

<sup>46</sup> Zaid Hanif dkk, *Teori Komunikasi Dalam Praktik*, Cet: 1, (Jawa Tengah: CV ZT Corpora), 2020, h. 149.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pemberdayaan masyarakat

Menurut Aisyah pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai upaya untuk mempercepat dan memperluas upaya penanggulangan kemiskinan melalui koordinasi sebagai kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah sehingga efektivitasnya memiliki signifikansi yang besar terhadap penanggulangan kemiskinan.

Mardikanto dan Soebiato menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pengembangan keterampilan agar dapat berpartisipasi dalam mempengaruhi lembaga-lembaga sehingga memberikan dampak pada pengembangan kehidupannya. Pemberdayaan ini agar masyarakat memiliki keterampilan, pengetahuan serta kemampuan dalam melindungi, memelihara, menganalisa, mengatasi, memperbaiki dan meningkatkan kemampuan serta kesejahteraan diri mereka sendiri.

Payne menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan daya, kemampuan dalam pengambilan keputusan serta tindakan dalam memberikan pengaruh dalam kehidupan, termasuk mampu dalam mengendalikan masalah-masalah pribadi.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Miswar Tumpu dkk, *Pengelolaan Potensi Desa Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: Tohar Media), h. 11-12.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.

#### D. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literature ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang di buat oleh peneliti:

1. Wazni Felyana/skripsi tahun 2019. Dampak pengembangan objek wisata halal terhadap kehidupan sosial dan pendapatan pedagang di kapal PLTD apung kota Banda Aceh tahun 2015-2017. Hasil penelitiannya ialah pengembangan objek wisata halal mengalami kemajuan dibuktikan dengan ramainya pengunjung yang datang. Pengembangan memberikan dampak terhadap kehidupan sosial pedagang dimana sesama pedagang rela berbagi lapak seperti berbagi kursi dan meja ketika pembeli pedagang disampingnya ramai. Pengembangan terhadap pendapatan pedagang juga semakin meningkat dari tahun 2015-2017. Metode penelitian ini menggunakan deskrip kualitatif yaitu membuat gambaran mengenai situasi atau kondisi tentang dampak pada pengembang pariwisata, perbedaan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang dipakai yaitu sumber data yang hanya diperoleh dari wawancara dan observasi, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Umi Nor Awalia/2018 (jurnal) Dampak pengembangan objek wisata pantai takisung terhadap pendapatan pedagang dan masyarakat lokal di kabupaten tanah laut. Hasil penelitiannya ialah dampak pengembangan tidak terlalu signifikan bagi pendapatan pedagang, kurangnya wahana dan prasarana, pengunjung lebih banyak sebelum pengembangan pariwisata karena sudah banyak pariwisata di sekitarnya. Data survey pedagang yang menjadi responden lebih banyak perempuan dengan total 92% dari laki-laki hanya 8% sedangkan responden masyarakat lokal adalah sebaliknya yaitu laki-laki 85% dan perempuan hanya 15%. Sedangkan survei lokasi tidak ada perubahan hanya saja memiliki fasilitas. Survey wawancara kepada pedagang dan masyarakat pengunjung lebih banyak sebelum adanya pengembangan dibandingkan setelah adanya pengembangan. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengolahan data dengan distribusi frekuensi. Perbedaannya adalah metode analisis data, variabel penelitian dan subjek penelitian tidak berdasarkan prinsip ekonomi syariah.
3. Hendra Saputra, Muhammad Syafri, Rosyani/2022 (jurnal) analisis dampak pengembangan pariwisata danau sipin terhadap ekonomi sosial dan lingkungan di Kota Jambi. Pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak sosial masyarakat, dari masyarakat yang sehari-hari menjadi ibu rumah tangga menjadi pedagang di sekitar pariwisata. Berpengaruh signifikan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak ekonomi terutama pada ekonomi pengemudi ketek hias yang sebelumnya hanya bekerja sebagai kuli dan pekerja kerambah ikan milik orang, dan berpengaruh signifikan terhadap dampak lingkungan masyarakat ditunjukkan dengan lingkungan yang bersih karena masyarakat dan pedagang membersihkan sampah disekitar pariwisata. Metode dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif menggunakan regresi sederhana. Perbedaanya adalah objek penelitian, variabel penelitian, dan juga tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah.

4. Ida Soewarni dkk/2019 (jurnal) dengan judul dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat di desa Tulung Rejo kecamatan Bumiaji Kota Batu. Hasil penelitiannya adalah dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diproses nilai R square sebesar 0,995 atau 99,5% artinya variabel pendapatan dijelaskan sebesar 99,5% oleh variabel jumlah objek wisata, jumlah transportasi dan jumlah wisatawan dalam hipotesis uji simultan (uji f) ini, bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf nyata 5% dengan derajat independen 3 dan 6 sebesar 4,757 karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $384,849 > 4,757$ ) dan  $sig\ f < 5\%$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka variabel jumlah objek wisata, jumlah transportasi dan jumlah wisatawan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis distribusi frekuensi dan analisis regresi linier berganda, perbedaanya adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



analisis penelitian, variabel penelitian, dan tidak berprinsip ekonomi syariah.

5. Menurut (Jurnal Enni Sari Siregar) Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, tempat pariwisata sangat menjanjikan apabila di kelola dengan baik. Pariwisata memberikan dampak positif maupun negatif, dimana dampak positifnya langsung di rasakan bagi masyarakat. Yaitu terciptanya lapangan kerja baru dan meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Sementara dampak negatifnya berupa tercemarnya lingkungan karena wisatawan membuang sampah di sekitar pariwisata.
6. Menurut (Jurnal, Puji Hastuti) dalam perkembangannya di kelola langsung oleh masyarakat setempat. Dengan keterkaitan masyarakat dalam kegiatan tersebut dapat memberikan dampak terhadap ekonomi pendapatan masyarakat khususnya bagi pedagang-pedagang yang ada di sekitar lokasi wisata tersebut. Secara umum kegiatan wisatawan mampu memberikan dampak sebesar 30.57%, nilai tersebut mampu memberikan peningkatan ekonomi pendapatan bagi masyarakat khususnya pedagang yang ada di sekitar objek wisata tersebut. Dan secara Rasio dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengeluaran pengunjung atau wisatawan adalah sebesar 3,22%. Dengan demikian semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung maka akan lebih besar memberikan dampak secara langsung terhadap ekonomi masyarakat sekitarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Ikram Irdaus dan Saharulla, jurnal 2015, pengaruh pariwisata terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima (PK5) di pantai Losari Makassar. Hasil penelitiannya ialah ada pengaruh positif pariwisata terhadap peningkatan pendapatan, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Besarnya sumbangan diterima dari wisatawan terhadap peningkatan pendapatan PK5 sebesar 57,27% dan 47,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan di sini. Peningkatan Pendapatan di pengaruhi besarnya jumlah pengunjung namun tinggi rendahnya pendapatan tidak hanya di pengaruhi wisatawan akan tetapi juga di pengaruhi besarnya modal, jam berdagang dan juga jenis dagangan. Metode penelitian ini ialah survey populasi, teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan linier sederhana.
8. Andri Pradika/2021 (skripsi) dampak perekonomian pariwisata halal terhadap pendapatan pedagang buah di sekitar museum tsunami kota banda aceh dampak negatif dari kegiatan pariwisata diantaranya meningkatnya kecenderungan untuk mengimpor bahan-bahan yang diperlukan dalam pariwisata sehingga produk lokal tidak terserap, pengembalian modal investasi juga tidak dapat dipastikan waktunya, adanya pengaruh degradasi alam, munculah limbah yang besar, polusi, transportasi, yang memerlukan biaya untuk memperbaikinya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sam-sama meneliti tentang dampak pengembang pariwisata terhadap pedagang, perbedaanya adalah lokasi penelitian dan metode penelitian yaitu kualitatif.

9. Dari jurnal Selamat Jalaluddi/2019 Dampak Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil dari penelitian adalah pengembangan pariwisata di lombok barat sudah mulai membaik dengan adanya fasilitas, lapangan kerja , dan pendapatan masyarakat, akan tetapi mereka masih kalah bersaing dari perusahaan yang mempunyai modal, khususnya para pedagang yang terlalu menaikkan harga. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang dampak pengembang pariwisata, perbedaanya adalah metode penelitian yaitu kualitatif, Lokasi, subjek penelitian dan tidak berdasarkan prinsip ekonomi syariah.

Sumber rekapitulasi hasil penelitian terkait dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan masyarakat sekitar, tahun 2015-2022.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran disini menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel X (independen/bebas) dan variabel Y (dependen/terikat), yang menunjuk dan dapat dikatakan pengaruh yaitu hubungan yang bersifat *systematis* biasanya digambarkan dengan anak panah ( $\rightarrow$ ), dimana variabel X

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Y mempunyai hubungan.<sup>48</sup> Maka peneliti menggunakan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengembangan pariwisata halal (X), sedangkan variabel dependennya adalah kenyamanan (Y). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal dalam prespektif ekonomi syariah.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>49</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

<sup>48</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Cet: Ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 131.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 65.



H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara pengembangan pariwisata terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh antara pengembangan pariwisata terhadap kenyamanan sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal.

Hipotesis ini didasarkan kepada penelitian terdahulu dari (Ikram idrus dan Saharulla 2015), (Hendra Saputra, Muhammad Syafri Rosyani 2022), (Wazni Felyana 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan adalah penelitian di mana data yang diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumber primer, sedangkan penelitian kepustakaan adalah penelitian di mana data ditemukan tidak di lapangan melainkan di perpustakaan atau di tempat lain yang menyimpan referensi, dokumen-dokumen yang berisi data yang telah teruji validitasnya.<sup>50</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.<sup>51</sup>

Peneliti bermaksud memberikan gambaran tentang dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal dalam perspektif ekonomi syariah dengan menggunakan data yang bersifat angka-angka.

#### B. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian ini adalah pedagang pada objek wisata Aek Milas Huta Raja.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pariwisata*, cetakan pertama, (Bandung: Alfabet, 2020), h.14.

<sup>51</sup> Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek penelitian ini adalah analisis dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal.

**C. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah objek wisata Aek Milas di desa Huta Raja, yang berlokasi di desa Huta Raja, Kecamatan Payabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini karena pariwisata ini salah satu pariwisata halal yang cukup terkenal dan indah.

**D. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pada objek wisata Aek milas desa Huta Raja yang berjumlah 38 pedagang. Diantaranya penjual nasi rames, warung soto, warung lontong, warmindo (warung makan indomi), cofe, dan penjual gorengan.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pariwisata*, cet: pertama, (Bandung: Alfabet, 2020), h. 167.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hal ini penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dengan teknik *total sampling*.<sup>53</sup> Sebagai sampel maka peneliti menggunakan 38 pedagang sebagai sampel penelitian.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah para pedagang di sekitar objek wisata Aek Milas. Pedagang yang menjadi informan yaitu pedagang yang termasuk dalam kategori pedagang yang berjualan di sekitar kawasan objek wisata Aek milas, jumlah pedagang yang berjualan berjumlah 38 pedagang, dengan kriteria dan omset jualan yang berbeda-beda. Dengan demikian, data yang diperoleh secara langsung dari informan ini sangat erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh, bersumber dari studi lapangan yaitu berupa informasi yang berasal dari hasil wawancara dan kuisisioner peneliti dengan pedagang yang ada di kawasan pemandian Aek milas.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 168.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penelitian dari sumber asli.<sup>54</sup> Sumber data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang secara langsung diambil dari pedagang yang berada di sekitar objek wisata Aek Milas.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,<sup>55</sup> atau dengan kata lain data tambahan sebagai penguat data misalnya lewat dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bentuk dokumen yang telah ada yang dapat mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, karya ilmiah, internet, dan informasi lainnya, yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah penlitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>56</sup>

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian

<sup>54</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 105.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahai Penelitian Kualitatif*, cet: ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64.

ini ialah mengenai dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan pedagang sekitar objek wisata Aek Milas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstasikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>57</sup> Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terutama yaitu pedagang di kawasan objek wisata Aek Milas.

## 3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan rangkaian pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.<sup>58</sup> Kuisisioner dalam penelitian ini berisi pernyataan dengan topik pengembangan pariwisata halal dan pendapatan pedagang yang diberikan kepada pedagang pada objek wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal untuk mendapatkan data penelitian. Kuisisioner yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Kuisisioner yang digunakan berasal dari kuisisioner penelitian sebelumnya yang telah dimodifikasi. Skala ukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok

<sup>57</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, cet: pertama, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019), h. 72.

<sup>58</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 199.

orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial ditentukan secara khusus oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada skala likert variabel terukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator berfungsi sebagai titik awal untuk mengedit item instrument yang mungkin berupa pernyataan atau pertanyaan.

### G. Operasionalisasi Variabel

Adapun operasional variabel dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Keterangan No. Pernyataan
1.	Pengembangan Pariwisata halal	1. Lokasi 2. Konsumsi 3. Transportasi 4. Hotel	No. 1. Saya mengunjungi lokasi wisata karena memiliki akses transportasi yang baik No. 2. Saya menyenangi pengembangan pariwisata ini karena konsumsi yang tersedia semua halal. No. 3. Saya tertarik berkunjung Karena biaya transportasi terjangkau No. 4. Saya tertarik berkunjung Karena ketersediaan hotel dekat dengan objek wisata dan biaya yang terjangkau.
2.	Kenyamanan	1. Pengunjung yang ramah tamah 2. Pengunjung pandai bergaul	No. 1. Saya merasa pengunjung objek wisata Aek Milas Huta Raja ramah dan sopan saat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Pemberdayaan masyarakat	berinteraksi. No.2. wisatawan yang datang sangat pandai menyesuaikan diri dengan adat istiadat setempat. No.3. saya merasa kehadiran wisatawan dapat menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar.
--	----------------------------	--

## H. Teknik Analisis Data

Analisis ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variable secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.<sup>59</sup> Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 270.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 147.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana, dimana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kenyamanan

a = Konstanta/Ketetapan

b = Koefisien Regresi Linier

X = Pengembangan Pariwisata Halal

e = *Error*

Setelah mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat yang digunakan sebagai dasar evaluasi kuesioner, yang dihitung atau diberikan berdasarkan nilai-nilai. Adapun pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skor/bobot penilaian menggunakan skala likert**

Nomor	Keterangan	Skor/Bobot
1	Sangat Setuju	5

<sup>61</sup> Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Step by Step Menulis Laporan Penelitian*, (Serang: Media Madani, 2020), h. 166.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor	Keterangan	Skor/Bobot
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber data: data primer

Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibandingkan dengan skor yang lebih rendah.

Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif dan inferensial dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS 20* guna dapat menjawab seluruh rumusan masalah penelitian. Adapun tahap-tahap analisis data adalah:

1. Uji Kualitas Data
  - a) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>62</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner sanggup untuk membuktikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 363.

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r_{hitung}$  tidak positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel jika hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali lipat atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,60$ .<sup>63</sup>

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, atau mendekati normal. Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Sminov*<sup>64</sup>. Dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika

<sup>63</sup> Budiman, Agus Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner*, (Jakarta: Salemba Media, 2013), h. 22-23.

<sup>64</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: PT. Refka Aditama, 2015), h. 189.

nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05. Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20*.

#### b) Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X atau independen dan variabel Y atau dependen. Hubungan yang dimaksud terjadi antara variabel X dan variabel Y yaitu linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test from linierity* dengan bantuan program *SPSS* versi 20. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linearity* di bawah 0,05 dan nilai *sig deviation from linearity* di atas 0,05.<sup>65</sup>

#### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kenyamanan

a = Konstanta/Ketetapan

b = Koefisien Regresi Linier

<sup>65</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2018), h. 36.



$X$  = Pengembangan Pariwisata Halal

$e$  = *Error*

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas,  $X$ ) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat,  $Y$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), jika ( $R^2$ ) = 0 berarti tidak terpengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Jika nilai ( $R^2$ ) = 1 berarti variasi (naik/turunnya) variabel terhadap  $Y$  adalah 100% dipengaruhi variabel independen ( $X$ ). Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel kualitas serta kebutuhan menjadi predictor variabel.<sup>66</sup>

##### 2) Uji Statistik (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X$ ) berhubungan secara signifikan terhadap dependen ( $Y$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen. Jika  $t_{hitung}$

<sup>66</sup> Ali Mauludi, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing Jakarta, 2022), h. 197.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



< t<sub>tabel</sub> maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel dependen.<sup>67</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>67</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Eplajar, 2012), h. 146.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis dampak pengembangan pariwisata halal terhadap kenyamanan masyarakat sekitar objek wisata aek milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal dalam Perspektif Ekonomi Syariah dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan objek wisata halal memberikan pengaruh sebesar 44.9% terhadap tingkat kenyamanan masyarakat sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 55.1%. Secara hasil uji t atau parsial, Pengembangan wisata halal berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kenyamanan masyarakat sekitar. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.418 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,688 yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima bahwa pengembangan pariwisata halal berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan masyarakat sekitar objek wisata Aek Milas Huta Raja. Transportasi masih harus diperhatikan karena masih banyak yang belum memiliki lampu penerang jalan sehingga pada malam hari kondisi jalan sedikit gelap dan juga kondisi jalan yang menanjak dan sempit menjadi kendala, transportasi juga tidak menerapkan pemisahan tempat duduk bagi laki-laki dan perempuan bukan muhrim.

2. Praktek halal dan kenyamanan pedagang sesuai dengan perspektif ekonomi syariah, pengunjung yang ramah dan pandai bergaul Sikap positif dan interaksi yang baik antara pengunjung dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, memperkuat jaringan sosial, dan meningkatkan kepercayaan. Pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi syariah mencakup upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan keadilan ekonomi, nilai-nilai ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Akan tetapi pengunjung yang bertransaksi pada saat azan bisa mengganggu kenyamanan pedagang dalam menjalankan aktifitas mereka. Waktu ibadah yang seharusnya menjadi waktu yang tenang dan hikmat bagi pedagang jadi terganggu karena adanya pengunjung yang bertransaksi saat azan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Pariwisata dan dinas pembangunan desa Transportasi masih harus diperhatikan karena masih banyak yang belum memiliki lampu penerang jalan sehingga pada malam hari kondisi jalan sedikit gelap dan juga kondisi jalan yang menanjak dan sempit menjadi kendala, transportasi juga tidak menerapkan pemisahan tempat duduk bagi laki-laki dan perempuan bukan muhrim. Maka dari itu pemerintah khususnya dinas pariwisata harus menindak lanjuti masalah seperti ini agar pengunjung merasa aman dalam melakukan perjalanan, transportasi mudah dan

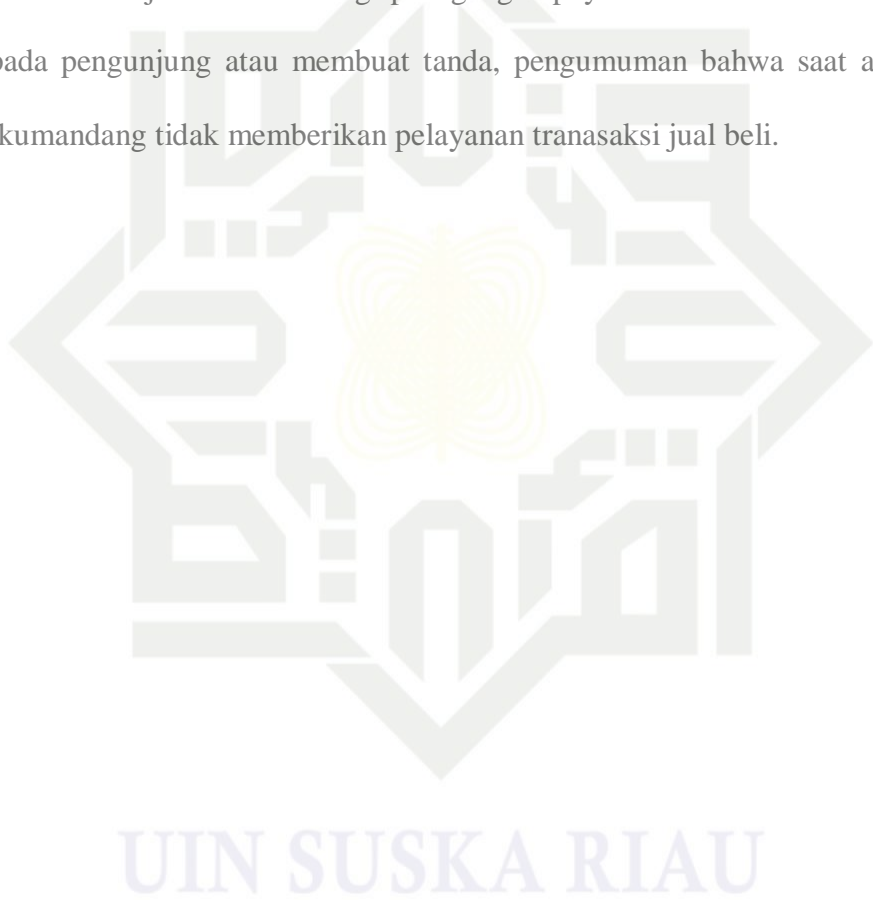
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- nyaman membuat pengunjung bertambah karena pemandian Aek Milas yang dijadikan tempat wisata masyarakat daerah maupun luar daerah.
2. Bagi pengunjung yang melakukan transaksi pada saat azan agar lebih menghargai keberagaman budaya dan agama dengan menghindari aktivitas belanja saat azan. Bagi pedagang supaya memberikan informasi kepada pengunjung atau membuat tanda, pengumuman bahwa saat azan berkumandang tidak memberikan pelayanan transaksi jual beli.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Pustaka

Buku:

- Aniesa Samira Bafadhal, *Perencanaan Bisnis Pariwisata*, Cetakan 1, Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Ali Mauludi, *Analisis Data Dengan Statistik*, Jakarta Timur: Alim's Publishing Jakarta, 2022.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2018.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2014.
- Diphayana Wahono, *Perdagangan Internasional*, cet pertama Jokjakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Fadhil Surur, *Wisata Halal Konsep dan Aplikasi*, cetakan: 1, Kabupaten Gowa: UPT Perpustakaan UIN Alauddin, 2020.
- Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, cet: 2 Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hermien Nugraheni dkk, *Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya*, cet: Pertama, Yogyakarta: Deefpublish, 2012.
- Hanif Zaid dkk, *Teoti Komunikasi Dalam Praktik*, Cet: 1, Jawa Tengah: CV ZT Corpora, 2020.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indrawati, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bandung: PT. Refka Aditama, 2015.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qu'ran dan terjemahannya*, Bandung, Sygma Exagrafika, 2009.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Muljadi dan Warman Andri, *Kepariwisata dan Perjalanan*, cet: ke-5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Mufidah Saidatur Rohilah dkk, *Monograf Perbankan Syariah*, Bogor, Guepedia, 2021.
- Made Suniati Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, cet: ke-2, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Murah Syarial, *Manajemen Pariwisata Islam*, cet: Pertama, Surabaya: cv. Jakad Media Publishing, 2022.
- Menur Kusumaningtyas dan Parasetyo, *Serial Pemasaran Islam: Pariwisata Halal*, cet: pertama, Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2022.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Cet: Ke-4, Jakarta: Kencana, 2014.
- Morissan, *Riset Kualitatif*, cet: pertama, Jakarta: Prenada Media Grup, 2019.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Miswar Tumpu dkk, *Pengelolaan Potensi Desa Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: Tohar Media).
- Pitana Gde dan Ketut Surya Diarta, *Pengantar ilmu Pariwisata*, cet: pertama, Yoyakarta: CV Andi, 2009.
- Ratu Maesaroh, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisata Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan*, Gue Pedia, 2019.
- Rika Handayani dkk, *Sistem Pealayanan Kesehatan*, cet: pertama Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Step by Step Menulis Laporan Penelitian*, Serang: Media Madani, 2020.
- Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Suryo Sakti Wijoyo Hadi, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, cet: pertama, Yoyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pariwisata*, cet: pertama, Bandung: Alfabet, 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet: ke-10, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sidabalok Janus, *Hukum Perdagangan*, cet pertama (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Umar Husein, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, cet: ke-2, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Skripsi:

Ade Syafitri, *Analisis Dampak Pengebangan Pariwisata Terhadap Peberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, UIN Sumatera utara: Skripsi, 2020.

Andre Febriantoni, *Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, UIN Raden Intan Lampung: Skripsi, 2019.

Andri Pradika, *Dampak Perekonomian Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Sekitar Museum Tsunami Kota Banda Aceh*, UIN Ar-Raniry, 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayet Afif, *Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Halal Terhadap Kehidupan Sosial dan Pendapatan Pedagang di Ulee Lheue Kota Banda Aceh*, UIN Ar-Raniry: Skripsi, 2020
- Surur fadhil, *Wisata Halal Konsep dan Aplikasi*, cet pertama, Sulawesi Selatan: UPT Perpustakaan Alauddin, 2020.
- Wazni Felyana, *Dampak Pengembangan Objek Wisata Halal Terhadap Kehidupan Sosial dan Pendapatan Pedagang Di Kapal PLTD Apung Kota Banda Aceh Tahun 2015-2017*, UIN Ar-Raniry: Skripsi, 2019.
- Jurnal:
- Auliyaur Rahman, *Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Wisata Makam Sunan Drajat Lamongan*, *Jurnal Ekonomi Teori Dan Terapan*, Volume 3, No. 2, Universitas Airlangga, 2016.
- Enni Sari Siregar, *Potensi Syurga Di Ujung Bumi Gordang Sambilan Terhadap Perekonomian (Wisata Pulau Tamang)*, *Jurnal Education and Davelopment Institusi Pendidikan Tapanuli Selatan*, volume 8, No. 2. STAIN Madina, 2020.
- Hendra Saputra, Muhammad Syafri, Rosyani, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Di Kota Jambi*, *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, Volue 5, Issue 2, Universitas Jambi, 2022.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ida Soewarni Dkk, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Rejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu, *Jurnal Planoearth*, Volue 4, No.2, 2019.

Ikram Irdaus dan Saharulla, Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PK5) Di Pantai Losari Makassar, *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 11, No 2, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.

Puji Hastuti dan Diah Ismayanti, Analisis Dampak Wisata Kampung Pelangi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar (Pedagang) di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjar Baru Selatan, *JIEP*, Jilid 4, No. 1, STIE Panca Setia, 2018

Selamet Jalaluddin, Dampak Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Prajaka*, Volue 9, No. 2, 2019.

Umi Nur Awalia, Dampak Pengebangan Objek Wisata Pantai Takisung Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Masyarkat Lokal Di Kabupaten Tanah Laut, *Jiep*, Volume 1, No. 1, Universitas Lambung Mangkurat, 2018.

Website:

<https://repo.uinsatu.ac.id/9580/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada November 2021.

<https://www.hashmicro.com/id/blok/pengertian-dan-strategi-value-chain-adalah/>. Diakses pada April 2015.

Rizza Sabela, *Proses Value Chain Sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Pada UB Fitness Center*, Universitas Brawijaya,

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/6303/5519>.

Zabdi, *Integrasi teori/Model Kenyamanan*, Artikel dari:

<https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/10901/1/9f0292dc7c1289ff8a6c99ec8c04cdea.PDF>. Diakses Pada Juni 2016.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1: Kuesuoner

### Pertanyaan kuesioner

Kpd Yth

Saudara/I Nasabah

Pedagang Pada Pariwisata Aek Milas Huta Raja

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian tugas akhir/ skripsi pada program strata 1 (S1)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Wardiatun Naimah

Nim : 11820524928

Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan : Ekonomi Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul :”Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap kenyamanan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Aek Milas Huta Raja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Prespektif Ekonomi Syariah ”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu atau Saudara/I untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat pentingnya data ini saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu atau Saudara/I hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas ketersediaan dan partisipasi dari bapak/ibu dan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DATA RESPONDEN**

Petunjuk:

pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang

1. Nama Responden :
2. Nama Usaha :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Usia :  <25 Tahun  25-35 Tahun  
 36-45 Tahun  46-55 Tahun  
 >56 Tahun
5. Pendidikan :  SMP/Sederajat  Strata 1 (Sarjana)  
 SLTA/ sederajat  Strata 2 (Magister)  
 Diploma (D3)  Strata 3 (Doktor)
6. Lama Usaha :  <1Tahun  1-5 Tahun  
 5-10 Tahun  11-15 Tahun  
 16-20 Tahun  21-25 Tahun  
 26-30 Tahun  >31 Tahun

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner:**

1. Kepada Bapak/Ibu diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah tanda ceklis pada kolom yang tersedia dan dipilih satu alternative jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.

Setelah kuisisioner terisi, mohon Bapak/Ibu dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuisisioner ini.

Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Pengembangan Pariwisata Halal

No	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(KS)	(S)	(SS)
<b>Lokasi</b>						
1.	Saya mengunjungi lokasi wisata karena memiliki akses transportasi yang baik					
<b>Konsumsi</b>						
2.	Saya menyenangi pengembangan pariwisata halal ini karena konsumsi yang tersedia semua halal					
<b>Transportasi</b>						
3.	Saya tertarik berkunjung karena biaya transportasi terjangkau					
<b>Hotel</b>						
4.	Saya tertarik berkunjung karena ketersediaan hotel dekat dengan objek wisata dan biaya yang terjangkau					

### 2. kenyamanan

No	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(KS)	(S)	(SS)
<b>Penunjung ramah tamah</b>						
1.	Saya merasa pengunjung objek wisata Aek Milas Huta Raja ramah dan sopan saat berinteraksi					
<b>Pengunjung pandai bergaul</b>						
2.	Wisatawan yang datang sangat pandai menyesuaikan diri dengan adat istiadat setempat					
<b>Pemberdayaan masyarakat</b>						
3.	Saya merasa kehadiran wisatawan dapat menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar					

**Lampiran 2: Tabulasi Angket****Total Skor Variabel Pengembangan Pariwisata Halal**

X.1	X.2	X.3	X.4	JUMLAH
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	2	5	17
4	4	2	4	14
4	4	3	4	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	2	5	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	3	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	4	5	5	18
3	5	4	5	17
4	5	5	5	19
4	5	5	4	18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Total Skor Variabel Kenyamanan

Y.1	Y.2	Y.3	Jumlah
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
5	5	2	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	2	10
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	3	11
4	5	4	13
5	4	5	14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3: Foto Kegiatan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





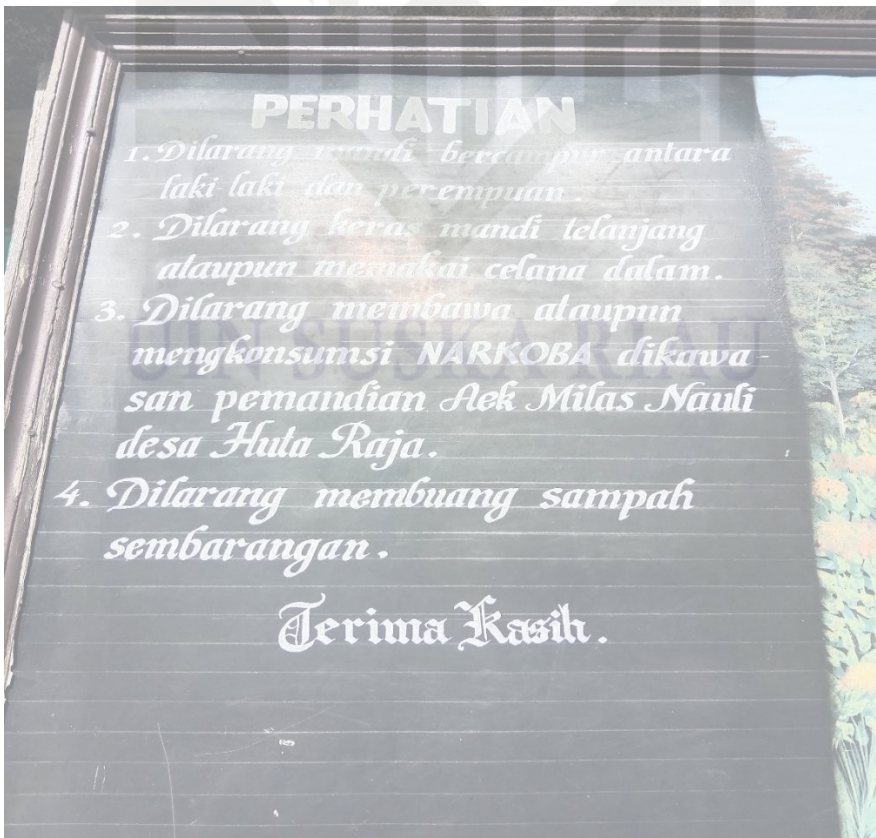
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 470/214/SK/4/2023

Desa Hutaraja dengan surat dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau,  
Nomor : Un.04/f.II/PP.00.9.8588/2023 hal Izin melakukan penelitian maka kepala desa  
Hutaraja kecamatan panyabungan selatan kab Mandailing Natal menyatakan bahwa :

Nama : Wardiatun Naimah  
NIM/KTP : 11820524928  
Program studi : Ekonomi Syariah  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekan Baru  
Judul Penelitian : Analisis Dampak Pengembangan Parawisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Obyek Wisata Aek Milas Hutaraja Kab Mandailing Natal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah  
Lokasi Penelitian : Desa Hutaraja

Barang telah melakukan penelitian di obyek wisata aek milas desa Hutaraja guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi tersebut .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Huta Raja, 15 Oktober 2023

Mengetahui

Kepala Desa



Rahmat Parmonangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN  
KEPALA DESA HUTA RAJA

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 470/214/SK/2023

Sehubungan dengan surat dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor Un.04/f.II/PP.00.9.8588/2023 hal Izin melakukan penelitian maka kepala desa Hutaraja kecamatan panyabungan selatan kab Mandailing Natal menyatakan bahwa :

Nama : Wardiatun Naimah  
NIM/KTP : 11820524928  
Program studi : Ekonomi Syariah  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekan Baru  
Judul Penelitian : Analisis Dampak Pengembangan Parawisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Obyek Wisata Aek Milas Hutaraja Kab Mandailing Natal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah  
Lokasi Penelitian : Desa Hutaraja

Benar telah melakukan penelitian di obyek wisata aek milas desa Hutaraja guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi tersebut .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Huta Raja, 15 Oktober 2023

Mengetahui  
Kepala Desa



Rahmat Parmonangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59352  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UIN.04/P.II/PP/00.9/8588/2023 Tanggal 18 September 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | WARDIATUN NAIMAH   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11820524928  |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA OBJEK WISATA AEK MILAS HUTA RAJA KABUPATEN MANDAILING NATAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA HUTAN RAJA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 September 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Pekanbaru, 18 September 2023

Un.04/F.I/PP.00.9/8588/2023

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : WARDIATUN NAIMAH  
NIM : 11820524928  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : XI (Sebelas)  
Lokasi : Desa Hutan Raja

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Objek Wisata Aek Milas Hutan Raja Kabupaten Mandailing Natal Dalam Prespektif Ekonomi Syariah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zulkifli, M. Ag  
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dinding UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Wardiatun Naimah**, anak ke enam dari tujuh bersaudara yang lahir pada tanggal 01 Maret 1999 dari pasangan ayahanda Abdul Gani dan ibunda Murni. Penulis memiliki enam saudara kandung yaitu: **Siti Aisyah, Aminahannum S.Pd.I, Jamilatunnur Lubis, Siti Marlana S.Pd, Lukmanul Hakim S.E, Nabila Angraini**. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SDN 152 Desa Huta Raja Kab. Mandailing Natal lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Kab. Mandailing Natal dan lulus tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MA Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Kab. Mandailing Natal dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018 di fakultas Syariah dan Hukum mengambil jurusan Ekonomi Syariah Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Juni sampai Juli tahun 2020 penulis menjalani program magang pada Badan Pemeriksa Keuangan Pekanbaru, pada bulan Februari hingga bulan Maret 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Bangko Kecamatan Ranto Baik. Hingga akhirnya, pada tanggal Oktober 2023 penulis mengikuti ujian Sidang Munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat “sangat memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).